

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ)
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMA SE-KECAMATAN BANDAR SRIBHAWONO**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
Guna mencapai gelar Magister
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam

PROGRAM STUDI: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM



Oleh:

**RASYID SIDIQ
NPM. 2071010029**

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1444 H / 2023 M**

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ)
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMA SE-KECAMATAN BANDAR SRIBHAWONO**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
Guna mencapai gelar Magister
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam

Oleh

**RASYID SIDIQ
NPM: 2071010029**

**Pembimbing I : Dr. Mukhtar Hadi, M.Si
Pembimbing II : Dr. Ratu Vina Rohmatika, M.Pd**

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1444 H / 2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507. Fax. (0725) Email: iainmetro@yahoo.com
Website: www.iainmetro.ac.id

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Judul : Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Mata Pelajaran
Pendidikan Agama Islam di SMA Se-Kecamatan Bandar
Sribhawono


Nama Mahasiswa : Rasyid Sidiq

NPM : 2071010029

Program Studi : Pendidikan Agama-Islam

Nama : **Dr. Mukhtar Hadi, M. Si** Tanda Tangan :  Tanggal : 06 Januari 2023

Pembimbing 1

Dr. Ratu Vina Rohmatika, M. Pd  06 Januari 2023

Pembimbing 2

Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam



Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

ABSTRAK

Rasyid Sidiq. 2071010029. Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Se-Kecamatan Bandar Sribhawono

Pembelajaran jarak jauh merupakan salah satu model pembelajaran yang digunakan guru dalam menyampaikan bahan ajar kepada siswa melalui media online. Di Indonesia saat ini telah tersebar penyakit pandemic bernama covid 19, untuk memutus mata rantai penyebaran covid 19 pemerintah mengeluarkan surat edaran untuk melaksanakan pembelajaran secara jarak jauh disetiap satuan pendidikan di Indonesia. Namun pada kenyataannya implementasi pembelajaran jarak jauh sulit diterapkan di satuan pendidikan khususnya di Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur, pembelajaran jauh dirasa kurang maksimal diterapkan pada mata pelajaran pendidikan agama islam karena guru tidak dapat mengawasi kegiatan pembelajaran secara maksimal. Dari sinilah penelitian ini berangkat yakni berusaha mengkaji pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMAN 1 Bandar Sribhawono, SMK Praja Utama dan SMK 2 Kosgoro mengenai efektifitas pembelajarannya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif diskriptif, yang berlokasi di tiga sekolah yakni di SMAN 1 Bandar Sribhawono, SMK Praja Utama dan SMK 2 Kosgoro, Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa dari ketiga sekolah tersebut, sedangkan objeknya adalah mata pelajaran PAI. Data utama yang digali dalam penelitian ini adalah desain pembelajaran, proses pembelajaran, evaluasi, dan hasil belajar siswa. Adapun teknik pengumpulan data yaitu, angket, wawancara dan observasi. Setelah data dikumpulkan, kemudian data dianalisis dengan menggunakan metode analisis data yaitu uji t untuk menguji tingkat efektifitas pembelajarannya.

Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa efektifitas pembelajaran jarak jauh dalam pembelajaran pendidikan agama islam cukup efektif hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar pada setiap ujian yang dilaksanakan. Namun desain pembelajaran, menggunakan aplikasi Zoom/Classroom/WhatsApp, proses pembelajaran yang dilakukan masih kurang bervariasi dan tidak menyampaikan materi secara keseluruhan evaluasi hasil belajar dilakukan dengan partisipasi siswa secara online dan mengirimkan foto hasil belajar.

Kata Kunci : Pembelajaran Jarak Jauh, Pendidikan Agama Islam

ABSTRACT

Rasyid Sidiq. 2071010029. Effectiveness of Distance Learning (PJJ) Islamic Religious Education at Senior High Schools in Bandar Sribhawono District

Distance learning is one of the learning models used by teachers in delivering teaching materials to students through online media. In Indonesia, currently a pandemic disease called covid 19 has spread, to break the chain of distribution of covid 19 the government issued a circular to carry out distance learning in every education unit in Indonesia. But in reality the implementation of distance learning is difficult to implement in educational units, especially in Bandar Sribhawono District, East Lampung Regency, remote learning is felt to be less maximally applied to Islamic religious education subjects because teachers cannot supervise learning activities optimally. This is where this research departs, namely trying to study distance learning in Islamic religious education subjects at SMAN 1 Bandar Sribhawono, SMK Praja Utama and SMK 2 Kosgoro regarding the effectiveness of their learning.

This type of research is field research with a descriptive quantitative approach, which is located in three schools, namely at SMAN 1 Bandar Sribhawono, SMK Praja Utama and SMK 2 Kosgoro. The subjects of this study were teachers and students from the three schools, while the objects were PAI subjects. The main data explored in this study are learning design, learning process, evaluation, and student learning outcomes. As for data collection techniques, namely, questionnaires, interviews and observation. After the data is collected, then the data is analyzed using the data analysis method, namely the t test to test the level of effectiveness of learning.

The results of the research findings indicate that the effectiveness of distance learning in learning Islamic religious education is quite effective, this is evidenced by an increase in learning outcomes in each exam carried out. However, the learning design, using the Zoom/Classroom/WhatsApp application, the learning process carried out is still lacking in variety and does not convey the material as a whole. Evaluation of learning outcomes is carried out by participating students online and sending photos of learning outcomes.

Keywords: Distance Learning, Islamic Religious Education

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Huruf Arab dan Latin

Huruf Arab	Huruf Latin	Huruf Arab	Huruf Latin
ا	Tidak dilambangkan	ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	'
ث	Ṡ	غ	G
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Ẓ	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

2. Maddah atau Vokal Panjang

Harakat dan Huruf	Huruf dan Tanda
ا	Ā
ي	Ī
و	Ū
يا	Ai
وا	Au

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rasyid Sidiq

NPM 2071010029

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa Tesis ini secara keseluruhan adalah hasil asli penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Metro, 30 Desember 2022

Yang Menyatakan



Rasyid Sidiq

NPM. 2071010029



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507. Fax. (0725) Email: iainmetro@yahoo.com
Website: www.iainmetro.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan judul: **Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Se-Kecamatan Bandar Sribhawono** yang ditulis oleh **RASYID SIDIQ** dengan NPM 2071010029, Program Studi Pendidikan Agama Islam telah diujikan dalam sidang **Ujian Tesis/Munaqosyah** pada Program Pascasarjana IAIN Metro, Pada hari/tanggal: Jum'at, 06 Januari 2023.

TIM PENGUJI

Dr. Umi Yawisah, M.Hum
Penguji I (Utama)


(.....)

Dr. Mukhtar Hadi, M.Si
Penguji II/Pembimbing I/Ketua


(.....)

Dr. Ratu Vina Rohmatika, M.Pd
Penguji III/Pembimbing II


(.....)

Abdul Latif, M.A
Sekretaris


(.....)

Mengetahui

Direktur Pascasarjana IAIN Metro





Dr. Mukhtar Hadi, M. Si
NIP. 19730710 199803 1 003

MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ يَوْمَئِذٍ اللَّهُ بِلِئْلِ الْعِقَابِ

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”. (QS Al - Maidah: 2)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur dan rendah hati atas kehadiran Allah Swt, penulis mempersembahkan keberhasilan Tesis ini kepada:

1. Kepada kedua orangtua tercinta, dan Ibunda yang telah menjadi motivasi sehingga peneliti mampu menyelesaikan Tesis ini.
2. Kepada Bapak Dr. Mukhtar Hadi, M.S.i., selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Ratu Vina Rohmatika, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan serta mengarahkan dengan penuh kesabaran untuk menyelesaikan penyusunan Tesis ini.
3. Kepada segenap Bapak dan Ibu dosen IAIN Metro yang telah memberikan ilmunya.
4. Kepada Segenap guru dan karyawan SMA Se-Kecamatan Bandar sribhawono yang telah memfasilitasi selama melakukan penelitian.
5. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'aalamin, puji syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkat hidayah dan rahmat-Nya kepada peneliti. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan Tesis ini dengan sebaik-baiknya dan *inshaallah* tepat pada waktunya. Tesis ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam mencapai gelar Magister Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri Metro. Dalam upaya menyelesaikan Tesis penelitian ini, peneliti telah mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Peneliti ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA selaku Rektor IAIN Metro Lampung
2. Dr. Mukhtar Hadi, M.S.I., selaku Direktur Pascasarjana IAIN Metro, sekaligus sebagai Pembimbing I (satu) yang telah memotivasi, membimbing, dan mengarahkan selama Peneliti menyelesaikan Tesis ini.
3. Dr. Ahmad Zumaro, MA selaku Wakil Direktur Pascasarjana IAIN Metro
4. Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag., selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam
5. Dr. Ratu Vina Rohmatika, M.Pd, sebagai pembimbing II (dua) yang telah memotivasi, membimbing, dan mengarahkan selama Peneliti menyelesaikan Tesis ini
6. Bapak dan Ibu Dosen serta Staff Pascasarjana IAIN Metro yang telah memberikan fasilitas dalam rangka penyusunan Tesis ini.

Akhirnya Peneliti berharap dan berdoa, semoga Allah SWT memberikan balasan pahala dengan sebaik-baiknya balasan. Mudah-mudahan juga Tesis ini dapat bermanfaat sebagai karya ilmiah bagi kelangsungan tradisi akademis, khususnya bagi peneliti. Amin.

Metro, 06 Januari 2023
Peneliti



RASYID SIDIQ
NPM: 2071010029

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Penelitian.....	8
G. Penelitian yang Relevan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. Efektivitas.....	12
1. Pengertian Efektivitas.....	12
2. Ciri-ciri Efektivitas.....	14
3. Kriteria Efektivitas.....	16
4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas	19
B. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).....	20
1. Pengertian Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)	20
2. Media Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).....	23
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Jarak	

Jauh (PJJ).....	26
C. Pendidikan Agama Islam.....	30
1. Pengertian Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	30
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam	34
3. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam	37
4. Karakteristik Pendidikan Agama Islam	39
D. Kerangka Berpikir dan Paradigma	42
E. Hipotesis Penelitian	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	44
A. Rancangan Penelitian	44
B. Definisi Operasional Variabel.....	45
C. Populasi, sampel dan Teknik Sampling	46
D. Teknik Pengumpulan Data.....	47
E. Instrumen Penelitian dan Kisi-Kisi Instrumen.....	49
F. Teknik Analisis Data.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Temuan Umum.....	54
1. Profil SMAN 1 Bandar Sribhawono	54
2. Profil SMK Kasgoro 2 Sribhawono.....	56
3. Profil SMKS Praja Utama Sribhawono	57
B. Temuan Khusus	59
1. Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh	59
2. Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh	77
C. Pembahasan Hasil Penelitian	107
D. Faktor Penghambat dan Pendukung PJJ	111
BAB V PENUTUP.....	114
A. Kesimpulan.....	114
B. Implikasi.....	118
C. Saran.....	119

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Efektivitas merupakan suatu konsep yang sangat penting karena mampu memberikan gambaran mengenai keberhasilan seseorang dalam mencapai sasarannya atau suatu tingkatan terhadap tujuan yang hendak dicapai, atau tingkat pencapaian tujuan. Sementara itu belajar dapat pula dikatakan sebagai komunikasi terencana yang menghasilkan perubahan atas sikap, keterampilan dan pengetahuan dengan hubungan dan sasaran khusus yang berkaitan dengan pola perilaku yang diperlukan individu mewujudkan secara lengkap tugas atau pekerjaan tertentu. Jadi, efektivitas pembelajaran adalah tingkat pencapaian tujuan pembelajaran sehingga membawa hasil belajar yang berguna serta memberikan efek yang positif, termasuk dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Pencapaian tujuan tersebut berupa meningkatkan pengetahuan dan pengaruh positif pendidikan madrasah dalam pengembangan sikap melalui pembelajaran

Efektivitas dapat dinyatakan sebagai tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan atau sasarannya. Efektivitas pembelajaran sesungguhnya merupakan suatu konsep yang lebih luas, mencakup berbagai faktor di dalam ataupun diluar diri seseorang. Dengan demikian efektivitas tidak hanya dapat dilihat dari sisi produktivitas, tapi dapat pula dilihat dari sisi persepsi atau sikap

orangnya. Di samping itu, efektivitas dapat dilihat dari tingkat kepuasan yang dicapai oleh seseorang.¹

Pendidikan merupakan faktor penting dimana pendidikan menjadi salah satu garda terdepan dalam memajukan suatu bangsa, tanpa adanya pendidikan yang baik maka perkembangan suatu bangsa hanyalah isapan jempol semata. Pendidikan pula mempunyai tanggungjawab dalam meningkatkan kepribadian anak bangsa, sebab salah satu tugas dari pendidikan ialah untuk mewariskan nilai-nilai luhur bangsa serta para leluhur. Meski demikian kita wajib senantiasa terbuka dalam melaksanakan perubahan, membiasakan dengan kemajuan serta pertumbuhan dunia, sehingga kita bijak dalam memandang dunia dengan globalisasinya.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran yaitu: 1) faktor *eksternal* terdiri dari: a) Mental input (lingkungan), b) instrumen merupakan faktor yang mempengaruhi efektifitas pembelajaran, dalam hal ini yaitu media daring/*E-learning*. 2) Faktor dari dalam (*internal*) terdiri dari: a) Kondisi fisiologis siswa. b) Kondisi psikologis siswa.²

Proses belajar mengajar menjadi lebih praktis dan efisien. Selain itu, kesulitan seorang guru dalam menyampaikan materi sedikit banyak menjadi berkurang karena dalam kegiatan belajar mengajar ketidakjelasan materi dapat dibantu dengan menghadirkan bahan ajar juga dapat disederhanakan melalui

¹ Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam* (Jakarta; PT Raja Grafindo Persada, 2006), h. 16.

² Ahmadi, Abu dan Joko Tri Prasetya. *Strategi Belajar Mengajar*. (Bandung: Pustaka Setia, (2005), h. 28

perangkat pembelajaran untuk siswa lebih mudah mencerna dan memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Dari hal di atas menunjukkan betapa pentingnya suatu pendidikan tersebut. Baik dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat itu sendiri. Namun dalam mencapai tujuan pendidikan itu sendiri tak banyak halangan dan rintangan yang dihadapi, terlebih lagi dalam hal proses pembelajaran belajar mengajar. Banyak dijumpai tantangan-tantangan dalam proses pembelajaran yang semakin membuat kita lebih aktif dalam proses pengembangan pembelajaran baik dari segi internal maupun eksternalnya. Dengan berbagai tantangan-tantangan yang dihadapi ini mendorong kita untuk terus melakukan inovasi dalam pembelajaran, agar proses pembelajaran bisa tetap berjalan secara efektif.³

Sekolah serta guru dan media pendidikan adalah merupakan salah faktor mempengaruhi hasil belajar, dalam hal ini yaitu Pembelajaran Jarak Jauh. Pembelajaran jarak jauh adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh dengan menggunakan berbagai media komunikasi. Media yang digunakan untuk menunjang kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh sangat beraneka ragam seperti software WhatsApp, Zoom Meeting, dan Google Meet atau aplikasi sejenis untuk menunjang kegiatan pembelajaran agar lebih kondusif serta efisien. Guru menggunakan layanan tersebut untuk memberikan tugas, menyampaikan informasi dan materi, serta berkomunikasi dengan peserta didik.

³ Ahmadi, Abu dan Joko Tri Prasetya. *Strategi Belajar Mengajar* h. 30

Pembelajaran jarak jauh adalah model pembelajaran yang memanfaatkan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan antara pemelajar dengan sumber belajar serta dengan instruktur. Hal tersebut menunjukkan bahwa Pembelajaran Jarak Jauh atau pembelajaran jarak jauh memiliki ciri-ciri:

1. Ada lembaga formal sebagai penyelenggara pendidikan.
2. Ada kelompok pemelajar yang terpisah dengan pengajar.
3. Ada sistem telekomunikasi yang menghubungkan pemelajar, sumber belajar, dan pengajar.⁴

Ketidaksiapan dalam pelaksanaan PJJ atau belajar secara daring ini dapat membuat kualitas pendidikan serta lulusan menjadi menurun. Terdapat beberapa problematika bagi para peserta didik dalam pelaksanaan PJJ. Mereka yang semula melakukan pembelajaran secara langsung bertatap muka dengan guru dan peserta didik lain, kini harus membiasakan diri untuk belajar secara mandiri dengan berbagai media yang sebelumnya belum pernah mereka gunakan untuk belajar. Guru juga merasakan dampak yang sangat kompleks sebagai pemegang kunci utama keberhasilan pembelajaran. Perubahan yang sangat cepat dalam sistem pembelajaran memaksa mereka harus bisa merumuskan dan menyusun perangkat pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran. Para guru juga harus meningkatkan kompetensi mereka dalam menguasai berbagai media

⁴ Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2010). h

pembelajaran untuk menunjang pembelajaran jarak jauh agar bisa mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Berdasarkan hal tersebut, maka seluruh stakeholder pelaksana pendidikan harus segera mengambil langkah agar kegiatan pembelajaran khususnya mata pelajaran PAI dapat berjalan dengan baik. Permasalahan yang dialami dalam kegiatan pembelajaran PAI telah diobservasi peneliti melalui wawancara. Berikut dideskripsikan beberapa hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada guru PAI dan peserta didik.

Berdasarkan wawancara dengan guru PAI SMK Kosgoro Bandar Sribhawono, Bapak Mohammad Sutrisno, S.Pd. tentang pembelajaran jarak jauh, beliau mengatakan bahwa pembelajaran jarak jauh yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran PAI belum maksimal. Menurutnya, guru tidak bisa memberikan pengawasan secara langsung selama proses pembelajaran sehingga peserta didik banyak yang secara sengaja tidak mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu, banyak juga peserta didik yang cuma mengisi daftar hadir saja tanpa mengikuti penyampaian materi yang sedang disampaikan bahkan beberapa peserta didik juga menyalahgunakan waktu proses kegiatan pembelajaran untuk bermain game di handphone. Masih banyak lagi permasalahan lain yang sulit diatasi dalam proses pembelajaran jarak jauh. Bukti konkritnya dapat dilihat melalui hasil belajar mereka yang cenderung menurun drastis setelah pelaksanaan pembelajaran jarak jauh ini.⁵

⁵ Hasil Wawancara dengan Guru SMK bandar sribawono pada tanggal 11 maret 2022

Peserta didik di SMK Kosgoro Bandar Sribhawono juga menyampaikan hal yang nyaris sama. Mereka berpendapat bahwa pembelajaran secara daring sangat mempersulit pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Mereka rata-rata mengeluhkan tugas dari setiap mata pelajaran yang terlalu banyak. Hal ini terjadi karena sebagian besar guru hanya menugaskan peserta didik untuk membaca sendiri materi ajar, lalu memberikan tugas berupa soal-soal terkait materi tersebut tanpa bimbingan dan pendampingan dari guru mata pelajaran. Selain itu, terbatasnya proses komunikasi antara guru dengan peserta didik, maupun antara peserta didik dengan peserta didik lainnya membuat ruang diskusi menjadi semakin sempit. Peserta didik yang biasanya bertanya dengan teman atau guru saat mengalami kesulitan, sekarang menjadi sedikit terhambat karena keterbatasan komunikasi. Masih banyak lagi permasalahan lain yang dihadapi para peserta didik dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran jarak jauh.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, banyak keluhan yang cenderung sama antara para peserta didik dan guru dalam pelaksanaan PJJ. Terutama terkait dengan teknis pelaksanaan PJJ yang terkesan menyulitkan interaksi antara guru dan peserta didik. Sehingga pembelajaran tidak dapat berjalan dengan optimal. Untuk mengefektifkan pembelajaran tersebut, maka dari itu peneliti mengambil judul Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Se-Kecamatan Bandar Sribhawono.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan keterangan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah bahwa:

- a. Masih terdapat guru PAI yang mengabaikan teknik pengelolaan kelas.
- b. Sikap seorang guru kurang sebagai teladan dalam keefektivan belajar.
- c. Belum efektifnya pembelajaran dalam pembelajaran jarak jauh.
- d. Keterampilan mengajar masih lemah, metode yang diterapkan kurang aktif dan kurang dalam melibatkan peserta didik secara aktif.
- e. Peserta didik yang kurang dalam memahami dalam pembelajaran jarak jauh.
- f. Kurangnya penanaman dalam pembelajaran kepada peserta didik.

C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

- a. Keterampilan mengajar masih lemah, metode yang diterapkan kurang aktif dan kurang dalam melibatkan peserta didik secara aktif.
- b. Rendahnya efektifnya belajar peserta didik dalam proses pembelajaran jarak jauh.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi PJJ pada mata pelajaran PAI di SMA se-Kecamatan Bandar Sribhawono?

2. Bagaimana efektivitas PJJ dalam peningkatan pembelajaran PAI di SMA Se-Kecamatan Bandar Sribhawono?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat PJJ pada Mata Pelajaran PAI di SMA se-Kecamatan Bandar Sribhawono?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektivitas pembelajaran jarak jauh pada amata pelajaran pendidikan agama islam di SMA se-Kecamatan Bandar Sribhawono. Secara rinci tujuannya ialah untuk mengetahui:

1. Mengetahui implementasi PJJ pada mata pelajaran PAI di SMA se-Kecamatan Bandar Sribhawono.
2. Mengetahui efektivitas PJJ dalam peningkatan pembelajaran PAI di SMA Se-Kecamatan Bandar Sribhawono.
3. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat PJJ pada Mata Pelajaran PAI di SMA se-Kecamatan Bandar Sribhawono.

F. Kegunaan Penelitian

1. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh berbagai pihak yang membutuhkannya, diantaranya:

a. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai masukan dalam mengevaluasi dan mensupervisi kinerja sekolah dalam

menjalankan proses belajar mengajar khususnya bidang Pendidikan Agama Islam sehingga kualitas pendidikan akan semakin baik.

b. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman pengajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan nilai keagamaan pada peserta didik.

c. Bagi Orang Tua

Hasil penulisan ini dapat dijadikan tolak ukur bagi orang tua untuk melihat hasil belajar anaknya dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam.

G. Penelitian Relevan

Penelitian sebelumnya yang memiliki relevansi dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Dewi Ratna Sari dengan judul penelitian “Analisis Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada Politeknik Penerbangan Surabaya (Studi Kasus Saat Terjadi Wabah Covid-19)”. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh bahwa efektivitas pembelajaran jarak jauh (PJJ) pada politeknik penerbangan Surabaya berdasarkan uji presentase, yang telah dibuat dengan menggunakan rumus presentase yang dibuat. Maka dapat diketahui bahwa efektivitas pembelajaran jarak jauh di Politeknik Penerbangan Surabaya adalah menunjukkan kategori Efektif dengan hasil yang diperoleh yakni 64,12 persen. Hal ini dibuktikan dengan melihat hasil dari angket/kuesoner tertutup serta terdapat 3 buah angket/kuesioner terbuka yang dibagikan kepada para taruna pada politeknik penerbangan Surabaya. Maka dari itu dapat di

simpulkan bahwa secara keseluruhan, Pembelajaran Jarak Jauh di Politeknik Penerbangan Surabaya terkategori efektif.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Herlina Darsono dkk, dengan judul penelitian Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh saat Pandemi Covid-19 (Kajian di Politeknik Negeri Bandung). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif, yang mana diawali dengan pengkajian kebijakan dan pustaka terkait covid-19 dan pembelajaran jarak jauh, kemudian dilanjutkan lagi dengan menggunakan angket yang disebar ke responden yang berjumlah 103 mahasiswa. Dalam hasil penelitian ini mendorong pihak kampus untuk membuat pengajaran lebih terintegrasi agar pembelajaran bisa terorganisir dengan baik. Karna masih banyak mahasiswa yang merasakan bahwa PJJ masih belum maksimal dalam peningkatan kompetensi, sehingga materi yang diajarkan belum sepenuhnya dipahami dengan baik.

Penelitian Selanjutnya oleh Idris dengan judul penelitian Efektifitas Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam penelitian ini menguraikan tentang penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam. Dengan penggunaan teknologi dapat membantu pendidik mengarahkan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa penggunaan teknologi informasi dan komunikasi pada pendidikan agama Islam memberikan manfaat yang sangat baik bagi peserta didik, seperti halnya memberikan motivasi belajar bagi peserta didik secara mandiri, memberikan

kemudahan dalam memperoleh informasi, mengembangkan kemampuannya, dan memberikan akses peserta didik melakukan eksplorasi konsep secara mendalam.

Hubungan beberapa penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sama-sama membahas tentang pembelajaran jarak jauh (PJJ). Adapun perbedaannya yakni penelitian yang dilakukan sekarang ini terkhusus pada pembelajaran jarak jauh (PJJ) pada Pendidikan Agama Islam, perbedaannya juga terdapat pada lokasi penelitian, sampel penelitian dan tahun penelitian. Dengan demikian hasil penelitian nantinya yang akan dilakukan oleh peneliti sekarang tetap pada hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sendiri bukan plagiat ataupun mengambil dari penelitian sebelumnya.

Dalam penelitian ini terdapat hal baru dimana peneliti berfokus hanya pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam saja, sehingga sumber penelitian terdapat pada mata pelajaran Agama Islam, mulai dari pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di SMA se-Kecamatan Bandar Sribhawono, sampai pada efektivitas pembelajaran jarak jauh pada pendidikan Agama Islam di SMA se-Kecamatan Bandar Sribhawono. Dengan demikian hasil yang diperoleh merupakan hasil dari penelitian sendiri.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Efektivitas

1. Pengertian Efektivitas

Efektivitas adalah salah satu tujuan yang ingin dicapai oleh suatu lembaga. Dalam memperoleh efektivitas tersebut terlebih dahulu kita ketahui pengertian dari efektivitas itu sendiri. Adapun pengertian efektivitas secara bahasa adalah sebagai berikut:

Efektivitas berasal dari kata dasar efektif, yang mempunyai arti efek, pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil. Jadi efektivitas adalah keaktifan daya guna adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju.¹ Pencapaian tujuan secara tepat atau memilih tujuan-tujuan yang tepat dari serangkaian alternatif atau pilihan cara dan menentukan pilihan dari beberapa pilihan lainnya tersebut merupakan adanya efektivitas.

Efektivitas adalah bagaimana suatu lembaga berhasil mendapatkan dan memanfaatkan sumber daya dalam mewujudkan tujuan-tujuan yang ingin dicapai. Efektivitas berhubungan dengan terlaksananya semua tugas-tugas pokok, pencapaian tujuan, ketepatan waktu, dan adanya partisipasi aktif dari anggota.²

¹ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), h. 209.

² E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Edisi 1 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014).

Sedangkan menurut Madiyo berpendapat bahwa efektivitas adalah keadaan yang menunjukkan hal yang direncanakan dapat tercapai, semakin banyak rencana yang dapat dicapai semakin efektif pada kegiatan tersebut.³

Efektifitas berbeda dengan efisiensi karena keduanya memilikimakna yang berbeda, walaupun dalam berbagai penggunaan kata efisiensi lekat dengan kata efektivitas secara langsung dapat dihubungkan dalam pencapaian tujuan. Efektivitas adalah melakukan hal yang benar sedangkan efisiensi melakukan hal secara benar, atau dengan kata lain efektivitas adalah sejauh mana kita mencapai sasaran sedangkan efisiensi adalah bagaimana kita mencapai segala sumber daya dengan baik.

Menurut Ravianto sebagaimana dikutip dalam Masruri, efektivitas merupakan sebuah tolak ukur seberapa baik suatu pekerjaan dilakukan. Artinya suatu pekerjaan dianggap efektif jika diselesaikan sesuai dengan perencanaan, baik waktu, biaya, maupun mutunya.⁴

Pengertian efektivitas sesuai dengan Permendagri Nomor 59 Tahun 2007 adalah merupakan pencapaian hasil program dengan target yang telah ditetapkan, yaitu dengan cara membandingkan keluaran dengan hasil. Sedangkan secara efektivitas menunjukkan pada taraf tercapainya hasil, atau dalam bahasa sederhana hal tersebut dapat dijelaskan bahwa:

³ Madiyo Kasihadi, *Dasar-Dasar Pendidikan*, Cetakan 1 (Semarang: Effhar Publishing, 2001).h 45

⁴ Masruri, *Analisis Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan*, (Akamedia Permata, 2014), h. 11

efektifitas dari pemerintah daerah adalah bila tujuan pemerintah daerah tersebut dapat dicapai sesuai dengan kebutuhan yang direncanakan.⁵

Menurut Mardiasmo sebagaimana dikutip Alisman, menyatakan bahwa efektivitas yaitu suatu keadaan tercapainya tujuan yang diharapkan atau dikehendaki melalui penyelesaian pekerjaan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Dimana ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi adalah bila telah mencapai tujuan, maka dapat dikatakan organisasi tersebut dikatakan telah berjalan efektif.⁶

Efektivitas menurut T. Hani Handoko adalah kemampuan merealisasikan sebuah tujuan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Selanjutnya menurut Peter Drucker dalam T. Hani Handoko menjelaskan bahwa efektivitas adalah *doing the right things* atau melakukan sesuatu dengan benar.⁷

Berdasarkan pengertian efektivitas di atas dapat disimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran ialah suatu kondisi yang menunjukkan sejauh mana hasil guna yang diperoleh setelah melakukan proses belajar mengajar.

2. Ciri-ciri Efektivitas

Menurut Soemosasmito, suatu pembelajaran dikatakan efektif apabila memenuhi persyaratan utama keefektifan pengajaran, yaitu:

⁵Pemendagri Nomor 59 Tahun 2007

⁶ Alisman. 2014. Analisis Efektivitas dan Efisiensi Manajemen Keuangan di Aceh Barat. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik Indonesia*, h.50

⁷ T. Hani Handoko, *Manajemen Edisi II*, (Yogyakarta: BPFE, 1990), H. 7

- a. Presentasi waktu belajar siswa yang tinggi dicurahkan terhadap Kegiatan Belajar Mengajar.
- b. Rata-rata perilaku melaksanakan tugas yang tinggi diantara siswa.
- c. Ketetapan antara kandungan materi ajaran dengan kemampuan siswa (orientasi keberhasilan belajar) diutamakan.
- d. Mengembangkan suasana belajar yang akrab dan positif, mengembangkan struktur kelas yang mendukung butir b, tanpa mengabaikan butir d.

Keefektifan pembelajaran menurut Surya ditandai dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Berhasil menghantarkan siswa mencapai tujuan-tujuan intruksional yang telah ditetapkan.
- 2) Memberikan pengalaman belajar atraktif, melibatkan siswa secara aktif sehingga menunjang pencapaian tujuan intruksional.
- 3) Memiliki sarana-sarana yang menunjang proses belajar mengajar.

Slavin dalam Pransetyapri dkk (2018) mengemukakan bahwa keefektifan pembelajaran bisa diukur dengan menggunakan empat ciri-ciri yaitu:

- a) Kualitas pembelajaran, yaitu seberapa besar kadar informasi yang disajikan sehingga peserta didik dapat dengan mudah mempelajarinya.
- b) Kesesuaian tingkat pembelajaran, yaitu seberapa jauh guru bisa memastikan tingkat kesiapan belajar peserta didik.

- c) Insentif yakni sampai seberapa besar usaha guru memotivasi peserta didik untuk menyelesaikan tugas belajar dan materi belajar yang diberikan.
- d) Waktu yakni waktu yang di butuhkan untuk menyelesaikan kegiatan belajar mengajar.

Menurut Harry Firman (1987) menyatakan bahwa keefektifan program pembelajaran ditandai dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Berhasil mengantarkan siswa mencapai tujuan-tujuan instruksional yang telah ditentukan.
- 2) Memberikan pengalaman belajar yang atraktif, melibatkan siswa secara aktif sehingga menunjang pencapaian tujuan instruksional
- 3) Memiliki sarana-sarana yang menunjang proses belajar mengajar.

Berdasarkan ciri program pembelajaran efektif seperti yang digambarkan diatas, keefektifan program pembelajaran tidak hanya ditinjau dari segi tingkat prestasi belajar saja, melainkan harus pula ditinjau dari segi proses dan sarana penunjang

3. Kriteria Efektivitas

Menurut Susanto (2007) menerangkan bahwa efektivitas pembelajaran merupakan suatu ukuran yang berhubungan dengan tingkat keberhasilan dari suatu proses pembelajaran. Keefektifan dapat diukur dengan melihat minat siswa terhadap kegiatan pembelajaran. Jika siswa tidak berminat untuk mempelajari sesuatu, maka tidak dapat diharapkan ia akan berhasil dengan baik dalam mempelajari materi pelajaran.

Sebaliknya, jika siswa belajar sesuai dengan minatnya, maka dapat diharapkan hasilnya akan lebih baik.

Efektifitas metode pembelajaran merupakan suatu ukuran yang berhubungan dengan tingkat keberhasilan dari suatu proses pembelajaran. Kriteria keefektifan dalam penelitian ini mengacu pada

- a. Ketuntasan belajar, pembelajaran dapat dikatakan tuntas apabila sekurang-kurangnya 75 % dari jumlah siswa telah memperoleh nilai = 60 dalam peningkatan hasil belajar.
- b. Model pembelajaran dikatakan efektif meningkatkan hasil belajar siswa apabila secara statistik hasil belajar siswa menunjukkan perbedaan yang signifikan antara pemahaman awal dengan pemahaman setelah pembelajaran (gain yang signifikan).
- c. Model pembelajaran dikatakan efektif jika dapat meningkatkan minat dan motivasi apabila setelah pembelajaran siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar lebih giat dan memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Serta siswa belajar dalam keadaan yang menyenangkan

Degeng (2005) menyatakan ada empat kriteria yang digunakan dalam menetapkan efektivitas pembelajaran:

1. Kecermatan penugasan Semakin cermat peserta didik menguasai perilaku yang dipelajari maka semakin efektif pembelajaran yang telah dijalankan. Tingkat kecermatan dapat ditunjukkan oleh jumlah kesalahan dalam menyelesaikan soal.

2. Kecepatan unjuk kerja Jumlah waktu yang diperoleh untuk menyelesaikan soal tertentu. Dalam hal ini unjuk kerja bisa digunakan sebagai indikator untuk menetapkan efektivitas pembelajaran
3. Tingkat alih belajar Kemampuan peserta didik meningkatkan belajar dari apa yang sudah dikuasai lalu beralih ke hal lain yang serupa
4. Tingkat retensi Tingkat kemampuan untuk menyelesaikan soal yang masih bisa ditampilkan setelah selang periode waktu tertentu.

Djamarah (dalam Syatra, 2013) mengemukakan bahwa efektivitas pembelajaran bisa dilihat dengan empat indikator:

- a) Memiliki tujuan. Tujuan suatu pembelajaran adalah hasil belajar peserta didik
- b) Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran
- c) Proses pembelajaran ditandai dengan adanya aktivitas peserta didik
- d) Respon peserta didik ikut mendorong keberhasilan peserta didik dalam belajar

Jadi keefektifan belajar diartikan sebagai pendekatan dalam pembelajaran yang mempersyaratkan peserta didik dalam menguasai secara tuntas seluruh standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator yang telah ditetapkan. Ketuntasan belajar dapat dilihat secara perorangan maupun kelompok.

4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas

Menurut Muhibbin Syah faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran dibedakan menjadi tiga macam:⁸

- a. Faktor internal (faktor dari dalam diri) yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa. 1) Aspek fisiologis, 2) Intelegensi siswa, 3) Sikap siswa, 4) Bakat siswa, 5) Minat Siswa, 6) Motivasi Siswa
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa) yakni kondisi lingkungan sekitar siswa. 1) Faktor lingkungan sosial, 2) Faktor lingkungan non-sosial.
- c. Faktor pendekatan belajar (approach to learning) yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.⁹

Adapun slameto dalam bukunya ada beberapa faktor yang mempengaruhi keefektivan dalam belajar yaitu:

1. Factor situasi atau suasana pembelajaran
2. Factor guru, nantinya yang akan mempengaruhi factor situasi dan mengelola kelas.¹⁰

Menurut Slavin (2009:52), faktor yang mempengaruhi efektivitas yaitu mutu (quality), ketepatan (appropriateness), intensif (intensive), dan

⁸ Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h.132

⁹ Arif Sadiman, dkk, Media Pembelajaran, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), h.

¹⁰ Slameto, *belajar dan factor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta rineka cipta), h. 80

waktu (time). Berikut beberapa penjelasan mengenai faktor yang mempengaruhi efektifitas pembelajaran:

- a) Mutu pengajaran,
- b) Tingkat pengajaran yang tepat.
- c) Intensif.
- d) Waktu.

Dapat diketahui bahwa ada berbagai faktor yang mempengaruhi efektivitas suatu pembelajaran, yaitu baik dari faktor guru, faktor siswa, materi pembelajaran, media, maupun model pembelajaran.

B. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)

1. Pengertian Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)

Pembelajaran jarak jauh sangat identik dengan pembelajaran daring (*on-line*), karena tidak dapat dipungkiri bahwa kegiatan pembelajaran jarak jauh sangat sulit untuk dilepaskan dengan jaringan internet. Masa pandemi *Covid-19* yang sedang melanda sekarang ini harus membuat kegiatan pembelajaran dilakukan dari rumah. Kegiatan pembelajaran tersebut difasilitasi melalui model pembelajaran jarak jauh.

Pembelajaran Jarak Jauh (*distance learning, distance education*) diartikan sebagai metode pembelajaran yang dilakukakan oleh guru dan peserta didik yang terpisah secara fisik.¹¹

¹¹Hope E. Kentnor, "Distance Education and The Evolution of Online Learning inthe United States" Curriculum and Teaching Dialogue, Vol. 17, No. 1&2, 2015, 22

Keterpisahan (*separation*) jarak antara peserta didik dan guru dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) tidak hanya dipandang dari segi jarak fisik dan geografis saja, tetapi juga harus dilihat sebagai jarak komunikasi dan psikologis yang disebabkan karena keterpisahan antara peserta didik dan guru (*separation between the teacher and student can lead to communication gap, a psychological space of potential misunderstanding between the behaviors of instructors and those of the learners*).¹²

Pembelajaran jarak jauh juga biasa disebut dengan *e-learning* yang merupakan sistem pembelajaran formal yang dirancang secara khusus untuk menunjang keterpisahan fisik dari jarak jauh dengan memanfaatkan komunikasi elektronik.

Keterpisahan itu adalah jarak ruang dan fisik yang terdapat dalam proses pembelajaran sehingga diperlukan rumusan dan solusi untuk menjembatani batas jarak ruang dan fisik tersebut yang dapat mengakibatkan perbedaan sudut pandang terhadap konsep-konsep yang disampaikan oleh guru.¹³

Pada mulanya, Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dinilai sebagai salah satu jenis pendidikan alternatif (*alternative to traditional education*) yang sangat banyak memiliki perbedaan dengan pendidikan konvensional. Pendidikan konvensional mengharuskan adanya kehadiran dan tatap muka antara peserta didik dan guru dalam kegiatan pembelajaran.¹⁴ Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat cepat membuat Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) menjadi sangat memungkinkan untuk diselenggarakan secara *on-line* dengan memanfaatkan jaringan internet.

¹² Garry Falloon, "Making the Connection: Moore's Theory of Transactional Distance and Its Relevance to the Use of a Virtual Classroom in Postgraduate Online Teacher Education", *Journal of Research on Technology in Education*, Vol. 43, No. 3, 2011, 189

¹³ Isniatun Munawaroh, "Virtual Learning dalam Pembelajaran Jarak Jauh", *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, Vol. 1, No. 2, 2005, 173

¹⁴ Marina Stock McIsaac dan Charlotte Nirmalani Gunawardena, *The handbook of Research for Educational Communications and Technology*, 1

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) mendapatkan apresiasi dari masyarakat. Bahkan masyarakat beranggapan bahwa pembelajaran jarak jauh (PJJ) lebih bergengsi jika harus dibandingkan dengan pendidikan yang cenderung kurang melibatkan kemajuan teknologi.

Sebagai model dari Pendidikan Jarak Jauh, Pembelajaran Jarak Jauh ini sesungguhnya bukan model pendidikan sangat baru karena model ini sudah digunakan sejak 1891 di Amerika Serikat. Awal mula diselenggarakannya Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) ini yaitu sebagai solusi bagi orang yang memiliki rutinitas pekerjaan yang cenderung mempunyai waktu kerja yang sangat padat.

Memiliki tempat kerja yang jauh dari lembaga pendidikan membuat para pekerja membutuhkan *cost* yang besar. Hal inilah yang mendasari munculnya Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dengan berupaya menggunakan dan memanfaatkan adanya Teknologi Informasi dan Komunikasi. Di Indonesia, Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional termaktub dalam Pasal 31.¹⁵

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan bahwa sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dengan berbagai faktor yang menjadi dasar diadakannya Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yaitu, (1) untuk memecahkan problematika adanya batasan jarak, dan ruang, (2) adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dapat dimanfaatkan oleh pembelajar untuk dapat dengan mudah mengakses kegiatan pembelajaran di manapun, (3) untuk mewujudkan pemerataan kesempatan dalam

¹⁵ Ayat 1 Pendidikan Jarak Jauh diselenggarakan pada semua jalur, jenjang, dan jeniskependidikan. Ayat 2) Pendidikan Jarak Jauh berfungsi memberikan layanan kependidikan

melaksanakan kegiatan pembelajaran tanpa terhambat perbedaan ruang dan fisik, dan (4) untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

2. Media Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)

Pembelajaran jarak jauh yang memiliki berbagai problematika dalam pelaksanaannya bukanlah suatu pilihan, khususnya bagi para peserta didik. Keberhasilan kegiatan pembelajaran dari rumah ini sangat ditentukan oleh motivasi kuat peserta didik untuk belajar secara mandiri dan kesiapan para dewan guru dalam merumuskan seluruh kegiatan pembelajaran jarak jauh.¹⁶

Kompetensi dalam literasi digital sangat diperlukan untuk menunjang pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) agar efektivitas dalam kegiatan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Kompetensi yang dimaksud adalah kompetensi untuk menggunakan teknologi dan informasi dari piranti digital yang ada, diantara yaitu:

a. *E-learning*

Munculnya paradigma baru akibat dari Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang sangat berbeda dengan pembelajaran dengan pertemuan tatap muka sudah bisa diterima secara luas. Hal tersebut juga sangat berpengaruh terhadap aktivitas pendidikan terutama di era pandemi *COVID-19*, namun tetap diupayakan untuk mempertahankan konsep interaksi sosial didalamnya.¹⁷

¹⁶Isniatun Munawaroh, "Virtual Learning dalam Pembelajaran Jarak Jauh

¹⁷Tri Darmayanti, "E-Learning pada Pendidikan Jarak Jauh: Konsep yang Mengubah Metode Pembelajaran di Perguruan Tinggi di Indonesia", Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh, Vol. 8, No. 2, 2007, 100

Pembelajaran *e-learning* menjadi salah satu pilihan untuk dijadikan sebagai sumber belajar dalam menghadapi tantangan masa depan. Penggunaan *E-learning* diharapkan dapat membuat proses pembelajaran dilakukan di manapun tanpa harus bertatap muka lagi di dalam kelas.

b. Zoom Meeting

Pemanfaatan aplikasi *zoom meeting* untuk menunjang Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) menjadi media alternatif yang dapat mempermudah pelaksanaan pembelajaran karena aktivitas pembelajaran dapat dilakukan dengan bersama-sama dan serentak dalam tempat yang berbeda.

Aplikasi *Zoom meeting* yang berupa *video conferencing* banyak dipakai berbagai pihak yang tidak hanya dalam kegiatan belajar mengajar, tetapi juga kepentingan lain seperti pertemuan rapat dan lain sebagainya. Aplikasi ini menyediakan fasilitas video konferensi yang bisa menjangkau seluruh partisipan. Selain tampilan video konferensi, aplikasi ini juga memiliki fitur *chatting* yang bisa digunakan untuk berinteraksi secara pribadi antara partisipan maupun kepada seluruh partisipan.¹⁸

¹⁸ Ismail Akbar Brahma, "Penggunaan Zoom Sebagai Pembelajaran Berbasis Onlinedalam Mata Kuliah Sosiologi dan Antropologi pada Mahasiswa PPKN di STIP KusumanegaraJakarta", *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, Vol 6, No 2, 2020, 98

c. *Google Classroom*

Perubahan pola pembelajaran saat ini memicu munculnya kreativitas untuk memanfaatkan platform-platform digital yang tersedia yang dapat diterapkan untuk menunjang pembelajaran *on-line* seperti penggunaan *Google Classroom*. *Google Classroom* merupakan platform gratis yang terbukti efektif dalam pengelolaan pembelajaran *on-line* karena platform ini memiliki fitur *Google Meet* yang memungkinkan penggunaanya untuk melakukan video konferensi.¹⁹

d. *Youtube*

Youtube dianggap sebagai salah satu media yang sangat berpotensi untuk bisa menunjang peningkatan kualitas Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).²⁰ *Youtube* dapat membuat guru maupun peserta didik memiliki kebebasan dalam berkolaborasi dan berekspresi pada dunia kependidikan. Selain itu, mereka juga bisa mendapatkan pengalaman berharga dalam meningkatkan kapabilitas melalui berbagai fitur yang ada dalam platform *youtube*.²¹

Youtube merupakan situs berbasis audio-visual yang sangat populer di seluruh dunia. Seseorang dapat menonton, menngunggah, dan berbagi video dengan gratis melalui platform ini. Dalam platform

¹⁹ Zainal Abidin, Rumansyah, dan Kurniawan Arizona, "Pembelajaran Online BerbasisProyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar di Tengah Pandemi COVID-19", *JurnalIlmiah Profesi Pendidikan*, Vol. 5, No. 1, 2020, 64-66

²⁰ Mochamad Rangga Mahendra, "Youtube Sebagai Media Pembelajaran", Makalahyang diakses pada tanggal 16 Juli 2020

²¹ Ismail Akbar Brahma, "Penggunaan Zoom Sebagai Pembelajaran,

ini tersedia berbagai jenis video yang beraneka ragam yang dapat menjadi referensi maupun acuan bagi kegiatan pembelajaran.

e. *Whatsapp*

Whatsapp merupakan salah satu media sosial yang paling banyak dipakai oleh masyarakat Indonesia sekarang ini. Sebagian besar dari peserta didik di Indonesia juga telah memanfaatkan aplikasi media sosial ini. Meskipun sebagian besar dari peserta didik juga awalnya hanya menggunakan *whatsapp* untuk *chatting* dan bermedia sosial saja.²²

Adapun beberapa karakteristik dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), yaitu 1) belajar dengan mandiri, 2) menggunakan berbagai media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, 3) guru dan para peserta didik berinteraksi dengan memanfaatkan berbagai sarana interaksi berbasis digital, 4) melaksanakan pembelajaran secara *on-line*, konferensi audio/video, dan mengikuti ujian serta mendapatkan umpan balik.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)

Kondisi pendidikan adalah representasi dari kemajuan peradaban yang menjadi tolok ukur atas daya saing sebuah bangsa. Oleh karena itu, sektor pendidikan harus diupayakan untuk terus ditingkatkan kualitasnya. Sementara itu, fakta yang ada saat ini menunjukkan bahwa terdapat

²²Muhammad Wildan Sahidillah dan Prarasto Miftahurrisqi, “Whatsapp Sebagai Media Literasi Digital Siswa”, *Varia Pendidikan*, Vol. 31, No. 1, 2019, 52,

kesenjangan pada kualitas pendidikan yang juga menjadi salah satu kriteria dalam melihat tingkatan mutu pendidikan.

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang sedang diselenggarakan juga tidak lepas dari kesenjangan seperti yang dimaksud di atas. Kesenjangan yang ada dalam PJJ dapat dilihat dari beberapa hal seperti sarana dan prasarana dalam menunjang keberlangsungan pembelajaran, sumber daya manusianya yaitu guru dan peserta didik, dan isi kurikulum yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Faktor-faktor seperti yang dimaksudkan tersebut dapat dikelompokkan sebagai berikut:

a. Faktor internal

- 1) Sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) memiliki problematika dalam proses pembelajarannya yaitu menjadi kurang efektif. Salah satu penyebabnya yaitu kurangnya fasilitas untuk menunjang proses pembelajaran. Hal ini berakar terutama dari faktor ekonomi orang tua peserta didik dalam menghadapi pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (*distance learning*).²³

Kebutuhan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang sebagian besar membutuhkan akses internet menuntut orang tua peserta didik untuk menyiapkan kebutuhan paket internet atau pulsa yang tentunya harus mengeluarkan biaya yang tidak sedikit. Hal inilah yang cukup membebani orang tua peserta didik selama proses Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Kebijakan pemerintah untuk

²³Ismail Akbar Brahma, "Penggunaan Zoom Sebagai Pembelajaran Berbasis Online, h. 34

menerapkan sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) merupakan hal yang cukup rumit karena kondisi ekonomi dan sosial masyarakat sangat tidak merata dan memiliki tingkat kebutuhan yang berbeda-beda.

- 2) Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) kurang efektif karena berbagai hambatan dalam proses pelaksanaannya yang mengharuskan peserta didik belajar dari rumah (*home-based learning*). Hal ini membuat adanya jarak ruang untuk berinteraksi antara guru dan peserta didik.²⁴
- 3) Tuntutan capaian kurikulum yang harus dituntaskan oleh peserta didik dengan sistem Pembelajaran Jarak Jauh(PJJ) yang berkualitas dan bermutu. Namun realitanya masih banyak peserta didik yang mengalami hambatan dalam memahami konsep-konsep dalam materi pelajaran. Sementara itu, guru hanya terlalu banyak memberikan tugas dengan waktu pembelajaran yang tidak optimal. Selain itu, banyaknya biaya yang harus dikeluarkan orang tua untuk membeli kuota internet melahirkan problematika tersendiri dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).
- 4) Berbagai problematika dalam proses aktivitas Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) tersebut sangat berpengaruh dan sangat memungkinkan untuk menurunkan kualitas kegiatan pembelajaran yang berdampak pada mutu pendidikan.

²⁴Tri Darmayanti, "E-Learning pada Pendidikan Jarak Jauh, h, 67

b. Faktor eksternal

- 1) Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk menunjang kegiatan pembelajaran dalam pendidikan sebagai media pembelajaran sangat menjadi prioritas. Hal ini dilatarbelakangi oleh perkembangan dunia yang sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Arus globalisasi menjadikan dunia semakin menuntut manusia agar terus berkompetisi dan membangun *networking*. Oleh karena itu, penguasaan terhadap teknologi menjadi faktor penting bagi manusia agar mampu bertahan dan memiliki daya saing.²⁵

Kompetensi dalam menggunakan setiap potensi teknologi secara efektif dan efisien dalam dunia pendidikan melalui Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) ini diharapkan dapat memperbaiki kesenjangan yang terdapat di dalamnya terutama terhadap kesenjangan digital (*digital divide*).

- 2) Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) merupakan sistem pembelajaran yang kompleks. Oleh karena itu, agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif, maka diperlukan beberapa faktor yang saling menopang antara satu dengan yang lain, yaitu diantaranya:

- 1) Harus merubah sudut pandang peserta didik dari pembelajaran konvensional ke Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), 2) Guru sebagai instruktur harus bersikap lebih berperan aktif, 3) Kompetensi dalam memanfaatkan teknologi, dalam hal ini yang dimaksud yaitu media

²⁵ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*(Bandung: Alfabeta, 2009)., h. 38

pembelajaran yang digunakan untuk menunjang Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), 4) Metode pembelajaran yang dirancang agar sesuai dengan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), 5) *System quality* yaitu kualitas Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), 6) *Service quality*, 7) *Content quality* yaitu materi yang diberikan dalam Pembelajaran Jarak Jauh(PJJ).²⁶

Kegiatan belajar dari rumah melalui pembelajaran jarak Jauh dapat dilakukan dengan 2 (dua) pendekatan yaitu, 1) pembelajaran jarak jauh dalam jaringan secara daring (dalam jaringan) atau *on-line*, dan 2) pembelajaran jarak jauh secara luring (luar jaringan) atau *offline*. Seluruh aktivitas pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (*on-line*) sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat, khususnya perkembangan teknologi komputer dan juga jaringan internet. Penggunaan jaringan internet dalam pembelajaran jarak jauh karena dapat menembus ruang dan waktu sehingga diharapkan memberikan kemudahan dalam proses pelaksanaan pembelajaran.

C. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan islam sebagai mata pelajaran adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada tingkat pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan tinggi. Untuk membahas pengertian Pendidikan Agama Islam, kita perlu mengerti tentang pengertian pendidikan. Pendidikan adalah

²⁶Abdul Rashid Zakria, "Assessment of Factors Affecting E-Learning:Preliminary Investigation", Conference Paper Agustus 2018, 1

bimbingan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa kepada anak-anak, dalam pertumbuhannya (jasmani dan rohani) agar berguna bagi diri sendiri dan bagi masyarakat.²⁷

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar yang terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam, bersama dengan tuntunannya untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.²⁸

Pendidikan Agama Islam merupakan upaya sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk menyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²⁹

Pendidikan Agama Islam sebagaimana yang diamanatkan oleh UUD 45 dan Sisdiknas No. 20 tahun 2003 yakni untuk peningkatan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, dan moral sebagai perwujudan dari pendidikan Agama Islam. Peningkatan potensi spritual mencakup pengenalan, pemahaman, dan penanaman nilai-nilai keagamaan, serta

²⁷ Mokh Firmansyah, Iman, "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar Dan Fungsi," *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2019.

²⁸ Abdul Majid and Dian Andayani, "Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi" (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 138.

²⁹ Muhaimin, "Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan PAI Di Sekolah" (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 183.

pengamalan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan individual ataupun kolektif kemasyarakatan. Peningkatan potensi spritual tersebut bertujuan untuk mengoptimalisasi berbagai potensi yang dimiliki manusia yang aktualisasinya mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Allah Swt.³⁰

Dalam Peraturan Pemerintah RI No. 55 Tahun 2007 Bab I Pasal 1 dijelaskan bahwa Pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan. Sedangkan pendidikan keagamaan adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan tentang ajaran agama dan/atau menjadi ahli ilmu agama dan mengamalkan ajaran agamanya.³¹

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Hadits melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.³²

Menurut Zakiyah Daradjat, Pendidikan Agama Islam adalah suatu

³⁰ Mustakim and Mustadi, "Buku Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti" (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), 16.

³¹ Samrin, "Pendidikan Agama Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia," *Al Ta'dib*, 2015.

³² Abdul Majid, *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012).

usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami kandungan ajaran Islam secara menyeluruh, menghayati makna tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai panangan hidup.³³

Tayar Yusuf, mengartikan Pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan, kepada generasi muda agar kelak menjadi manusia muslim, bertakwa kepada Allah SWT, berbudi pekerti luhur, dan berkepribadian yang memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupannya, sedangkan menurut A. Tafsir, Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan yang diberikan seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam itu secara universal meliputi beberapa hal yakni dalam lingkup Al-Qur'an dan Hadits, keimanan, akhlak, fiqh/ibadah, dan sejarah, serta menggambarkan bahwa ruang lingkup Pendidikan Agama Islam mencakup perwujudan keserasian, keselarasan, dan kesinambungan hubungan manusia dengan Allah SWT, diri sendiri, antara manusia, makhluk lainnya maupun lingkungannya (*Hablun minallah wa hablun minannas*). Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam menyiapkan

³³ Abdul Majid, *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012).

peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, latihan, pengajaran, yang telah direncanakan, dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Dari beberapa pengertian di atas maka, pendidikan agama Islam merupakan upaya sadar yang dilakukan oleh pendidik guna memberikan pengajaran kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan Pendidikan agama Islam serta menjalankan semua perintah agama yang telah diajarkan sebagai bekal menuju kehidupan yang bermakna dan sukses dunia akhirat.

2. Tujuan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Tujuan pendidikan agama Islam di atas merupakan turunan dari tujuan pendidikan nasional, suatu rumusan dalam UUSPN (Pasal 3 Bab 2 UU No. 20 tahun 2003), berbunyi: “Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat,

berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”³⁴.

Pendidikan adalah persoalan tujuan dan pembelajaran. Tujuan pendidikan nasional sudah terumuskan dengan baik, maka pembelajaran berikutnya adalah cara menyampaikan atau bahkan cara seperti ini meliputi penyampaian atau guru, penerima atau peserta didik, berbagai macam sarana dan prasarana, kelembagaan dan faktor lainnya termasuk kepala sekolah/madrasah, masyarakat terlebih orang tua dan sebagainya. Dengan demikian pendidikan Agama Islam, baik makna maupun tujuannya haruslah mengacu pada penanaman nilai-nilai islam serta tetap memperhatikan etika dan moralitas.

Tujuan mata pelajaran PAI pada dasarnya untuk mengembangkan kemampuan peserta didik untuk meningkatkan iman dan takwa kepada Allah Swt. dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan pendidikan ini kemudian dirumuskan secara khusus dalam pendidikan agama Islam sebagai berikut:

- a. Menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi muslim dan muslimah yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah Swt.

³⁴ Republik Indoneia, ‘Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional’, *Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum* (Jakarta: Direktorat PendidikanMenengah Umum, 2003), p. 6

b. Mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (tasamuh), menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya yang religius dalam komunitas sekolah.³⁵

Pendidikan Agama islam bertujuan menumbuh-kembangkan pribadi anak sesuai dengan nilai-nilai islam yang benar, mengembangkan kekuatan akhlak anak, menumbuhkan rasa cinta agama, berpegang teguh kepada ajaran-ajarannya, berperilaku sesuai dengan nilai-nilai agama yang murni, memiliki keterampilan, dan keahlian pragmatis yang dapat mendukung kemampuannya mencari nafkah. Kompetensi yang diinginkan dalam rumusan ini mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.³⁶

Adapun tujuan dari pendidikan nasional tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional adalah sebagai berikut: “Pendidikan nasional berujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.³⁷

Berdasarkan dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwasannya tujuan dari pendidikan agama islam mempunyai cakupan yang lebih luas

³⁵ Mustakim and Mustadi, “Buku Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti.”

³⁶ Umar, 223.

³⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Republik Indonesia NO. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, t.t.

mengenai potensi peserta didik. Tujuan pendidikan agama islam yakni agar menjadikan peserta didik yang berakhlak mulia serta memiliki kemandirian.

3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran PAI

Ruang lingkup PAI meliputi perwujudan, keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya maupun lingkungannya. Sedangkan dalam PERMENDIKNAS RI NO 22 Tahun 2006 Ruang lingkup PAI SMA meliputi Al-Qur'an dan Hadits, Aqidah, Akhlak, Fiqih, Tarikh/Sejarah Islam.³⁸

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara:

- a. Hubungan manusia dengan Allah swt.
- b. Hubungan manusia sesama manusia, dan
- c. Hubungan manusia dengan makhluk lain (selain manusia) dan lingkungan.

Adapun materi pokok Pendidikan Agama Islam dapat diklasifikasikan menjadi lima aspek kajian, yaitu :

1. Aspek al-Qur'ān – Hadis meliputi:
 - a. Al-Qur'ān surat al-Ḥujurāt/49: 10 dan 12 serta Hadis tentang kontrol diri, prasangka baik, dan persaudaraan.
 - b. Al-Qur'ān surat al-Isrā'/17: 32, dan Q.S. an-Nûr/24 : 2, serta Hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.

³⁸ Majid and Andayani, "Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi."

2. Aspek akidah/keimanan meliputi:
 - a. Al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir.
 - b. Iman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.
3. Aspek akhlak meliputi:
 - a. Ketentuan berpakaian sesuai syariat Islam.
 - b. Manfaat kejujuran dalam kehidupan sehari-hari.
 - c. Semangat keilmuan.
4. Aspek fikih/ibadah meliputi:
 - a. Kedudukan al-Qur'an, Hadis, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam.
 - b. Hikmah ibadah haji, zakat, dan wakaf bagi individu dan masyarakat
5. Aspek tarikh/sejarah peradaban Islam meliputi:
 - a. Substansi, strategi, dan penyebab keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah.
 - b. Substansi, strategi, dan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw. di Madinah.³⁹

Adapun peneliti mengambil focus pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI di SMA Se-Kecamatan Sribawono, Adapun materi pokok Pendidikan Agama Islam dapat diklasifikasikan menjadi lima aspek

³⁹ Muh Haris Zubaidillah and M. Ahim Sulthan Nuruddaroini, "Analisis Karakteristik Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Jenjang SD, SMA dan SMA," *ADDABANA Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2019).

kajian, yaitu : Aspek al-Qur'ān – Hadis, Aspek akidah/keimanan, Aspek akhlak, Aspek fikih/ibadah, Aspek tarikh/sejarah peradaban Islam.

4. Karakteristik Mata Pelajaran PAI

Setiap mata pelajaran pasti memiliki karakteristiknya tersendiri yang membedakannya dengan mata pelajaran lainnya, di bawah ini adalah karakteristik dari mata pelajaran PAI:

- a. Perbandingan pendidikan spiritual dan agama. Islam mengarahkan manusia untuk mengungkapkan banyak fakta. Kemudian melihat hal-hal baru, pedoman untuk menciptakan kreativitas, dan saran untuk keberadaan Pencipta yang bijaksana. Oleh karena itu, Al-Qur'an memiliki banyak ayat yang menceritakan fakta kepada manusia.
- b. Tujuan jangka panjang dari pendidikan dalam pandangan Islam adalah kesempurnaan akhlak. Kepribadian manusia yang terdidik, yakni dia harus menjadi manusia yang baik, yang menggunakan ilmu dan hidupnya dalam kebaikan. Semua itu harus diletakkan oleh setiap pendidik dan peserta didik dalam kerangka satu prinsip yaitu belajar dan mempelajari ilmu, harus bertujuan demi mencapai ridha Allah Swt, bukan untuk tujuan dan kepentingan duniawi, seperti; untuk mencari harta.
- c. Obyek pendidikan Islam adalah peserta didik dengan segala yang tercakup dalam kata “manusia” berupa makna kesiapan dalam pandangan Islam. Keistimewaan pendidikan Islam pada obyek ini, dapat diringkas dalam ungkapan ‘pendidikan Islam adalah pendidikan kemanusiaan yang terpadu dan menyeluruh’ agar peserta didik dapat hidup dengan kehidupan

manusiawi yang sempurna sebagaimana yang ditetapkan sejak awal penciptaanNya.⁴⁰

Materi PAI pada tingkat SMA ini lebih luas dan mendalam, dan lebih kepada nilai-nilai yang bisa diambil dari tema materi tersebut, hal ini bisa diketahui ketika melihat peta konsep. Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam Kurikulum 2013, siswa diajak menjadi berani untuk mencari sumber belajar lain yang tersedia dan terbentang luas di sekitarnya. Peran guru dalam meningkatkan dan menyesuaikan daya serap siswa dengan ketersediaan kegiatan pada buku ini sangat penting.⁴¹

Materi PAI kelas X ini sudah sesuai dengan kompetensi Inti dan kompetensi dasarnya, sehingga guru dapat menjelaskan dengan mudah sesuai urutan-urutannya, yang pertama guru harus memahamkan materi, menjelaskan mulai dari pengertian sampai hikmah dari apa yang telah dipelajari. Dalam hal ini diharapkan siswa tidak hanya sekedar mengetahui melainkan siswa diharapkan siswa dapat mempraktikkannya. Tetapi pada k13 ini siswa diharapkan lebih aktif jadi guru hanya mengarahkan dan yang lebih berperan jika dilihat dari materi-materi yang disajikan, bagaimana membuka relung hati, mengkritisi sekitar kita, memperkaya khazanah peserta didik, pesan-pesan mulia kemudian menerapkannya. Adapun model pembelajaran atau penyampaian materi, guru dapat menggunakan teknik yang berbeda-beda sesuai dengan materi, sehingga materi bisa langsung dan mudah dipahami.

⁴⁰ Nelly Khairiyah And Endi Suhendi Zen, "Buku Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti" (Jakarta: Kebudayaan, Kementerian Pendidikan Dan Indonesia, Republik 2017, 2017). 19

⁴¹ Zubaidillah And Nuruddaroini, "Analisis Karakteristik Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Jenjang Sd, Smp Dan Sma."

Karakteristik materi untuk peserta didik jika ditinjau dari berbagai aspek, sebagai berikut:

- a. Aspek Psikologis Di usia murid MA, SMA, maupun SMK materi yang diberikan cukup sederhana, karena diusia tersebut daya pikir mereka tidak seperti di SMP atau MTs, mereka lebih mudah memahami dan lebih dewasa. Mereka bisa menganalisa suatu masalah, mereka juga lebih mudah untuk diarahkan agar dapat mempraktikkan suatu tema (bab haji) sehingga mempermudah proses belajar mengajar.
- b. Aspek Filosofis Dari segi filsafat, materi yang diberikan untuk usia kelas X SMA ini tidak terlalu sulit, karena materi-materi tersebut merupakan materi yang dulu pernah diajarkan sewaktu masih di SMP. Perbedaannya materi ini lebih diperinci, sedangkan materi saat SMP hanya pada umumnya saja. Jadi bagi usia SMA materi-materi ini tidak menyulitkan bagi mereka.
- c. Aspek Sosiologis Materi kelas X SMA ini mulai bab pertama hingga terakhir merupakan materi yang harus diterapkan atau diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Jadi mereka tidak akan asing dalam mempraktikkannya.
- d. Aspek Teknologis Dalam praktiknya, guru bisa membuat cara dalam penyampaian materi, tergantung bagaimana tekniknya, asalkan materi dapat tersampaikan secara utuh dan hasilnya maksimal.⁴²

⁴² Zubaidillah and Nuruddaroini.

Dari beberapa penjelasan di atas terkait dengan karakteristik mata pelajaran PAI bahwasannya mata pelajaran PAI merupakan ajaran yang mutlak sehingga tidak dapat dipisahkan dari pelajaran lainnya karena bertujuan untuk mengembangkan akhlak peserta didik, dibutuhkan pelajaran PAI guna untuk membentuk pribadi seorang muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah, tujuan akhir dari mata pelajaran PAI di Sekolah adalah terbinanya akhlak peserta didik menjadi akhlakul karimah dan memiliki SQ sehingga dapat mencapai tujuan Pendidikan. Maka dengan ini dapat diartikan bahwa pendidikan agama Islam memerhatikan pendidikan jasmani, akal, ilmu, ataupun segi-segi praktis lainnya,

D. Kerangka Pikir/Konsepsional

Kerangka pikir bertujuan sebagai gambaran umum mengenai topik pembahasan yang diangkat yakni “Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Pada Pendidikan Agama Islam di SMA Se-Kecamatan”.



E. Hipotesis

Istilah hipotesis berasal dari bahasa Yunani yang mempunyai dua kata “hipo” (sementara) dan “thesis” (pernyataan atau teori). Selanjutnya para ahli menafsirkan arti hipotesis adalah dugaan terhadap hubungan antara dua variabel atau lebih. Atas dasar definisi di atas dapat di simpulkan bahwa hipotesis adalah dugaan atau pernyataan sementara yang harus diuji kebenarannya. Maka penulis merumuskan hipotesis- hipotesis sebagai berikut:

1. Ada efektivitas Pembelajaran jarak jauh pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA se-Kecamatan Bandar Sribhawono.
2. Tidak ada efektivitas Pembelajaran jarak jauh pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA se-Kecamatan Bandar Sribhawono.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat evaluatif. Tujuannya untuk mengetahui bagaimana keefektifan dari PJJ pada mata pelajaran PAI. Dengan adanya pemilihan metode ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang Efektivitas PJJ pada Pendidikan Agama Islam di SMA se-Kecamatan Bandar Sribhawono.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat evaluatif, dan pendekatan penelitian yang. Penelitian kuantitatif evaluatif adalah suatu penelitian yang menuntut persyaratan yang harus dipenuhi, yaitu adanya kriteria, tolok ukur, atau standar yang digunakan sebagai pembanding bagi data yang diperoleh, setelah data tersebut diolah dan merupakan kondisi nyata dari objek yang diteliti penelitian yang dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena. Hasil akhir dari penelitian ini biasanya berupa tipologi atau pola-pola mengenai fenomena yang sedang dibahas.¹

¹Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta: Grasindo, 2005), 18.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Definisi operasional adalah “suatu definisi yang diberikan kepada variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut.”²

Mengacu kepada pendapat di atas, maka dalam konteks penelitian ini definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagi peneliti untuk menjelaskan variabel yang akan diteliti, yaitu Hasil Belajar, Performa Guru dan Pengalaman Belajar Siswa.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka definisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Efektivitas pembelajaran adalah merupakan sebuah tolak ukur seberapa baik suatu pekerjaan dilakukan. Artinya suatu pekerjaan dianggap efektif jika diselesaikan sesuai dengan perencanaan, baik waktu, biaya, maupun mutunya
2. Pembelajaran jarak jauh adalah dapat juga biasa disebut dengan *e-learning* yang merupakan sistem pembelajaran formal yang dirancang secara khusus untuk menunjang keterpisahan fisik dari jarak jauh dengan memanfaatkan komunikasi elektronik
3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar yang terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati,

²Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta; Ghalia Indonesia, 2011). 126.

hingga mengimani ajaran agama Islam, bersama dengan tuntunannya untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

“Populasi adalah “keseluruhan keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang ingin diteliti.”³ Populasi dalam penelitian ini adalah di SMA se-Kecamatan Bandar Sribhawono terdiri dari SMA 1 Bandar Sribhawono 26 siswa, SMK Praja Utama Bandar Sribhawono 32 siswa, SMK Kosgoro Bandar Sribhawono 22 siswa. Adapun jumlah sampel yang diambil seluruhnya berjumlah 80 responden.

2. Sampel dan Teknik *Sampling*

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini mengacu kepada pendapat “Jika jumlah anggota subjek dalam populasi hanya meliputi antara 100 hingga 150 orang, dan dalam pengumpulan data menggunakan angket, sebaiknya subjek sejumlah itu diambil seluruhnya.”⁴

Berdasarkan pendapat di atas, seluruh populasi di SMA se-Kecamatan Bandar Sribhawono dijadikan sebagai sampel, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Dengan demikian, Peneliti

³Sugiharto, *Metode Statististik untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Gramedia, 2000), 9.

⁴Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian, Edisi Revisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.

Mengambil data dengan memberikan pertanyaan (wawancara) kepada Siswa Kelas XI di SMA se-Kecamatan Bandar Sribhawono.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Angket

Angket digunakan untuk meminta keterangan tentang fakta yang diketahui oleh responden atau juga mengenai pendapat dan sikap.” Jenis angket yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah angket langsung, dengan konstruksi angket diformulasikan untuk menggali Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Se-Kecamatan Bandar Sribhawono. Dalam hal ini, peneliti telah memberikan alternatif jawaban kepada responden, selanjutnya responden memilih salah satu alternatif jawaban, sesuai dengan pengetahuan yang responden.

Metode angket dalam penelitian ini merupakan metode pokok yang peneliti gunakan untuk mencari data tentang Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Se-Kecamatan Bandar Sribhawono dan Angket yang diberikan disusun dalam bentuk skala sebagai berikut:

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Pernah

e. Tidak Pernah

Angket diberikan kepada siswa. Daftar pertanyaan dalam angket diberikan dengan memberikan tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang dianggap sesuai. Hasil angket kemudian dianalisis dengan teknik analisis data kuantitatif.

2. Metode Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data mengenai implementasi PJJ selama ini, untuk mencari informasi mengenai perencanaan, proses dan evaluasi pembelajaran yang akurat yang saat ini terjadi di sekolah, mencari informasi tentang efektivitas pembelajaran PAI siswa dalam PJJ. Teknik wawancara yang digunakan adalah melalui tatap muka langsung dan berdialog untuk mendapatkan informasi dengan bebas terpimpin, artinya proses wawancara berjalan bebas tetapi masih dalam pembahasan penelitian. Diperoleh dari guru dan siswa.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.”⁵ Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mencari data tentang brosur, dan data peserta didik.

4. Metode Tes

Tes merupakan serangkaian pertanyaan, latihan dan alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, dan

⁵Nasution, *Metode Research.*, 130.

bakat yang dimiliki individu.⁶ Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes hasil belajar yang mengukur tingkat pencapaian belajar siswa pembelajaran jarak jauh. Tes yang diberikan kepada siswa mencakup pretes dan postes. Pretes dilakukan sebelum pelaksanaan PJJ, sedangkan postes dilakukan setelah pelaksanaan PJJ.

5. Uji t

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung, proses Uji t identik dengan Uji F Atau bisa diganti dengan Uji metode Stepwise.

E. Instrumen Penelitian dan Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen pokok yang digunakan untuk mengetahui variabel efektivitas, Pembelajaran jarak jauh dan Pendidikan Agama Islam adalah angket yang diberikan kepada responden.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas kisi-kisi umum dan kisi-kisi khusus.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hal. 128

- a. Kisi-kisi umum adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua variabel yang akan diukur, dilengkapi dengan semua kemungkinan sumber data, semua metode dan instrumen yang mungkin dipakai.
- b. Kisi-kisi khusus adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan rancangan butir-butir yang akan disusun untuk suatu instrumen.⁷

Berdasarkan uraian di atas, maka rancangan kisi-kisi instrumen dalam penelitian diperlukan untuk menggambarkan variabel efektivitas, Pembelajaran jarak jauh dan Pendidikan Agama Islam, dilengkapi dengan teknik pengumpulan data yang digunakan. Kisi-kisi instrumen disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel penelitian, yang selanjutnya akan digunakan sebagai bahan dalam pengumpulan data di lapangan.

F. Teknik Analisis Data

Adapun untuk teknik analisis data serta mengetahui efektivitas pjj digunakan uji t. Uji t merupakan salah satu tes yang harus dilakukan oleh peneliti, sehingga data yang dihasilkan akurat dan sesuai dengan realita yang ada di lapangan.

1. Uji t

Test t adalah salah satu test statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nihil yang menyatakan bahwa diantara dua buah *mean* sampel yang diambil secara *random* dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 206.

2. Rumus Manual

Rumus Uji t bertujuan untuk memperkirakan perbedaan sebenarnya antara rata-rata dua kelompok dengan menggunakan rasio perbedaan rata-rata kelompok atas kesalahan standar gabungan dari kedua kelompok tersebut.

Pengujian data sampel statistika ini bisa anda lakukan dengan aplikasi SPSS versi 20, excel, dan juga menghitung secara manual menggunakan rumus perhitungan Uji t dibawah ini

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{s^2 \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Dimana :

- t adalah nilai t
- X1 dan X2 adalah rata-rata dari dua kelompok yang dibandingkan
- S² adalah kesalahan standar gabungan dari dua kelompok
- n1 dan n2 adalah jumlah pengamatan di masing-masing kelompok.

Rumus Uji t Test Menurut Sugiyono :

Sugiyono selaku cendekiawan juga membuat rumus Uji t untuk melakukan test pada sampel yang telah didapatkan. Untuk mengetahui rumus Uji t tes menurut sugiyono, berikut adalah detail mengenai rincian rumus yang digunakan, diantaranya:

- a) Tes awal, yang disimbolkan dengan huruf O_1 atau disebut dengan pretest.
- b) TeS akhir, merupakan post test yang disimbolkan dengan O
- c) Mengelompokkan sampel dengan membaginya ke dalam dua bagian, yakni data x dan data y.

Variabel tersebut masing-masing memiliki jenis yang berbeda, untuk variabel x ia merupakan variabel independen. Sedangkan untuk variabel y, ia adalah variabel yang terikat atau dependen.

3. Cara Hitung dengan SPSS

Pada dasarnya, untuk menghitung uji-t test kita membutuhkan syarat tiga nilai data kunci. Diantaranya adalah perbedaan antara nilai rata-rata dari setiap kumpulan data (disebut perbedaan rata-rata), standar deviasi setiap kelompok, dan jumlah nilai data dari setiap kelompok.

Output/ hasil dari metode uji-t test adalah "*Nilai-t*". Nilai-t yang dihitung ini kemudian dibandingkan dengan nilai yang diperoleh dari tabel nilai kritis atau Tabel Distribusi-t.

Perbandingan ini membantu menentukan pengaruh peluang saja pada perbedaan, dan apakah perbedaan itu di berada diluar rentang peluang itu.

Uji-t mempertanyakan apakah perbedaan antara kelompok mewakili perbedaan yang benar dalam penelitian ataukah hanya perbedaan acak yang tidak berarti.

Cara Uji t dengan SPSS versi 20 bisa membuat proses perhitungan menjadi lebih mudah. Setelah proses perhitungan selesai dilakukan, Anda bisa membandingkan t hitung dengan t tabel yang sudah didapatkan, dengan cara:

- a. Nilai t hitung jika positif, maka perbedaannya akan membuat t hitung lebih besar dibandingkan dengan t tabel.
- b. Apabila nilai t hitung negatif, maka perbedaannya akan membuat t hitung memiliki nilai yang lebih kecil dibandingkan dengan t tabel.

Selain membandingkan aspek t tabel dengan t hitung, Anda juga bisa menggunakan p value atau sig dengan 2 tailed. Dengan begitu, probabilitas bisa didapatkan dengan cukup signifikan, yakni 0,05. Dengan melakukan perhitungan yang benar, maka penelitian kuantitatif yang dilakukan bisa menghasilkan data yang terpercaya.

Uji t adalah uji yang menggunakan rumus agar bisa mendapatkan hasil yang kredibel, untuk membantu proses perhitungan, Anda bisa menggunakan aplikasi SPSS versi 20. Ketika menggunakan SPSS 20, Anda harus membagi sampel ke dalam dua bagian, yakni variabel x dan juga y .

Untuk melakukan Uji t dengan spss Anda bisa menggunakan menu analisis, deskriptif statistic dan eksplor data. Nantinya akan muncul menu jendela baru dan gunakan berbagai fungsi yang hendak dipakai. Jika perhitungan sudah selesai dilakukan, Anda bisa menyelesaikan perhitungan dengan memilih tombol OK dan menunggu output selesai dihitung.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Profil SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono

SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono berdiri pada tanggal 18 Juli 1997. Sekolah ini pertama kali berdiri bernama SMU Negeri 2 Labuhan Maringgai kemudian berubah nama menjadi SMAN 1 Bandar Sribhawono pada tahun 2004. Berdirinya sekolah ini karena keinginan masyarakat yang menginginkan adanya sekolah negeri di sekitar Bandar Sribhawono. Lahan lokasi SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono adalah lahan hibah dari masyarakat sekitar Bandar Sribhawono yaitu seluas 20.059 M².

Di lokasi ini pertama kali dibangun sebanyak 9 ruang, yang terdiri dari 9 Ruang Kelas, 1 Ruang Kepala Sekolah, 1 Ruang Guru, 1 Ruang TU, 1 Ruang Laboratorium Biologi, 1 Ruang Laboratorium Kimia dan 1 Ruang Perpustakaan, 1 Unit Gudang. Sejak saat itu pembangunan secara bertahap terus berlanjut hingga saat ini.

SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono secara geografis terletak di Jalan Ir.Sutami Km.59 atau lebih dikenal dengan Jalan Panjang-Sribhawono Km.59, berada di ibu kota Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur. Transportasi menuju ke SMAN 1 Bandar Sribhawono sangat lancar, karena terletak di pinggir lalu lintas Sribhawono menuju ke ibu kota Provinsi Lampung.

Selain berada pada lingkungan geografis yang sangat strategis, SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono juga mengalami perkembangan yang sangat pesat, walaupun usianya belum cukup lama. Perkembangan ini ditunjukkan dengan adanya beberapa prestasi yang diraih selama ini, diantaranya prestasi dalam Lomba Cepat Tepat (LCT), Olimpiade, olahraga dan lain sebagainya. Hal ini menyebabkan animo masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono sangat tinggi, bahkan sangat melebihi daya tampung yang tersedia setiap tahunnya. Dukungan masyarakat dalam turut serta membangun dan mengembangkan sekolah juga sangat tinggi.

Kondisi ekonomi masyarakat Sribhawono dan sekitarnya cukup heterogen, namun tetap didominasi petani, juga masih terdapat kurang lebih 26% penduduk yang tergolong kurang mampu, namun tidak menjadi penghalang bagi mereka untuk menyekolahkan anaknya.

Menindaklanjuti perkembangan global yang kian pesat dan tantangan yang semakin besar bagi generasi mendatang serta keinginan masyarakat untuk memiliki sekolah yang berkualitas diakui pada tingkat regional, nasional bahkan skala internasional, untuk itu SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur diharapkan mampu mewujudkan keluaran siswa yang tanggap dan mampu mengatasi berbagai tantangan dalam persaingan global. Salah satu upaya yang dianggap akan mampu mewujudkan hal tersebut adalah dengan menproyeksikan diri pada

perubahan visi dan misi yang akan dikembangkan menuju sekolah nasional berstandar internasional.

Untuk menuju kearah visi misi perlu adanya dukungan terutama pada pemerintah c/q Dinas Pendidikan serta Pemerintah Daerah dan masyarakat yang peduli sekolah dalam percepatan tercapainya 8 standar pendidikan yang ditetapkan BNSP serta meningkatkan kearah tercapainya standar internasional.

2. PROFIL SMK KOSGORO 2 SRIBHAWONO

Nama Sekolah	: SMK Kosgoro 2 Sribhawono
NPSN	: 69972052
Alamat	: Jl. Ir. Sutami Dusun III
Desa	: Sribhawono
Kecamatan	: Bandar Sribhawono
Kabupaten	: Lampung Timur
Nama Kepala Sekolah	: Risnawati,S.E.
Telp/Hp.	: 085369622293
Alamat	: Jl. Ir. Sutami Dusun XI
Desa	: Sribhawono
Kecamatan	: Bandar Sribhawono
Kabupaten	: Lampung Timur
Nama Yayasan	: Yayasan Pendidikan Gajah Mada
Alamat	: Jl. Ir. Sutami Km.60

Desa	: Sribhawono Dusun III
Kecamatan	: Bandar Sribhawono
Kabupaten	: Lampung Timur
Jenjang Akreditasi	: B
Kompetensi Keahlian	: a. Teknik Sepeda Motor b. Teknik Komputer Jaringan
Tahun Didirikan	: 1995/1996
SK. Pendirian	: Dinas Pendidikan Propinsi Lampung
No. SK	: 170/I.12.81/U/1996
Sk Izin Operasional	: 463/10747/v.16/2017
Tanggal SK Operasional	: 12 September 2017
Kepemilikan Tanah	: Hibah Yayasan
a. Luas Tanah 1	: 1.750M ²
b. Luas Tanah 2	: 3.900M ²
Status Bangunan	
a. Status Bangunan	: Milik Yayasan
b. Luas Bangunan	: 1200 M ²

3. Profil SMK Praja Utama

Profil Sekolah

1. Identitas Sekolah

1 Nama Sekolah : SMKS PRAJA UTAMA SRI BHAWONO

2	NPSN	:	10814095		
3	Jenjang Pendidikan	:	SMK		
4	Status Sekolah	:	Swasta		
5	Alamat Sekolah	:	JL. SOEKARNO-HATTA NO. 03		
	RT / RW	:	7	/	4
	Kode Pos	:	34199		
	Kelurahan	:	Sri Bawono		
	Kecamatan	:	Kec. Bandar Sribhawono		
	Kabupaten/Kota	:	Kab. Lampung Timur		
	Provinsi	:	Prov. Lampung		
	Negara	:	Indonesia		
6	Posisi Geografis	:	-5,2701		Lintang
			105,6899		Bujur

3. Data Pelengkap

7	SK Pendirian Sekolah	:	02/III/Ref.92/1988		
8	Tanggal SK Pendirian	:	1988-03-11		
9	Status Kepemilikan	:	Yayasan		
10	SK Izin Operasional	:	934/I.12.B.1/U/1990		
11	Tgl SK Izin Operasional	:	1990-08-01		
12	Kebutuhan Khusus Dilayani	:			
13	Nomor Rekening	:	4060003000604		
14	Nama Bank	:	BANK LAMPUNG		
15	Cabang KCP/Unit	:	SUKADANA		
16	Rekening Atas Nama	:	SMK PRAJA UTAMA		
17	MBS	:	Tidak		
18	Memungut Iuran	:	Ya (Tahunan)		
19	Nominal/siswa	:	140,000		

B. Temuan Khusus

1. Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh dalam Pembelajaran PAI

Berdasarkan surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan pendidikan pada masa darurat coronavirus disease (Covid 19), surat edaran ini bertujuan untuk memutuskan mata rantai penyebaran virus covid 19. Oleh sebab itu satuan pendidikan di kecamatan Bandar Sribhawono menerapkan pembelajaran jarak jauh (daring) selama masa pandemi covid. Selama pembelajaran jarak jauh administrasi pendidikan yang digunakanpun berubah seperti RPP, Media, dan Evaluasi pembelajaran menyesuaikan dengan kurikulum yang digunakan.

Studi pendahuluan ini bersifat diskriptif untuk mengidentifikasi pola proses pembelajaran pendidikan agama islam yang digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan sistem pembelajaran jarak jauh dalam implementasi kurikulum pendidikan agama islam di Sekolah Menengah Atas/Kejuruan.

Dalam studi pendahuluan, dan di jaring melalui jawaban terhadap instrumen angket yang disebarkan kepada guru yang mengajar di kelas XI maupun kepada siswa kelas XI, hasil observasi kelas dan wawancara ke tiga sekolah menengah atas di wilayah Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur.

Diperoleh responden sebanyak 6 (enam) orang guru pendidikan agama islam dan responden siswa sejumlah 80 siswa. secara umum latar belakang pendidikan responden guru dapat digambarkan melalui tabel berikut:

Tabel 4.1
Latar Belakang Responden Guru

No	Responden	Pendidikan Terakhir	Pengalaman Menajar SMA/SMK	Pengalaman Mengajar Kelas XI
1	A	S1 Tarbiyah	20 tahun	5 tahun
2	B	S1 Tarbiyah	18 tahun	10 tahun
3	C	S1 Tarbiyah	10 tahun	8 tahun
4	D	S1 Tarbiyah	5 tahun	5 tahun
5	E	S1 Tarbiyah	4 tahun	2 tahun
6	F	S1 Tarbiyah	2 tahun	2 tahun

Dilihat dari latar belakang pendidikan, mayoritas guru PAI memiliki pendidikan yang sesuai dengan standar pendidikan nasional, dan mayoritas guru memiliki ijazah mengajar yang sesuai dengan mata pelajaran yang mereka ajarkan sehingga jawaban terhadap angket yang diberikan dianggap cukup berbobot dan ditinjau dari segi pengalaman mengajar di sekolah menengah atas yang berkisar 2-20 tahun dianggap responden guru ini mampu mengekspresikan apa yang dipikirkannya dalam menjawab pertanyaan.

Terdapat tiga hal yang akan dikemukakan pada bagian ini yang merupakan aspek-aspek yang diteliti untuk memperoleh tentang gambaran proses pembelajaran pendidikan agama islam dalam pembelajaran jarak jauh

a. Perencanaan Pembelajaran Jarak Jauh

Sebelum mengembangkan rencana pembelajaran seorang guru diuntut, untuk melaksanakan persiapan. Dalam tahapan persiapan ini guru-guru memberikan jawaban angket seperti berikut:

Tabel 4.2
Persiapan Guru ketika Merima Tugas Mengajar

No	Pernyataan	Frekuensi
1	Menganalisis Kebutuhan belajar siswa	0
2	Menganalisis KI, KD	1
3	Menganalisis Silabus Pembelajaran	0
4	Membuat RPP daring	1
4	Membuat media pembelajara daring	4

Berdasarkan tabel di atas bahwa mayoritas guru memberikan jawaban membuat media pembelajara daring mpembelajaran terlebih dahulu, hanya satu orang menganalisi KI dan KD dan satu orang lagi Membuat RPP daring sedangkan menganalisis kebutuhan belajar siswa tidak dilakukan. Padahal jika dilihat dari latar belakang pendidikan guru yang mayoritas lulusan pendidikan sebelum membuat rencana pembelajaran, diharuskan untuk menganalisis kebutuhan belajara siswa yang nantinya kebutuhan tersebut dituangkan dalam rpp.

Mayoritas guru tidak membuat RPP sendiri sebelum memulai pembelajaran, karena menurut mereka RPP saat ini masih bersifat

sementara atau darurat yang dilaksanakan pada saat pandemi covid 19 saja. Hal ini diketahui peneliti dari hasil wawancara bebas dengan para guru. Para guru mengetahui KI dan KD dari silabus dan RPP yang di pakai dari sekolah lain atau internet. Menurut para guru yang terpenting adalah menguasai materi pembelajaran yang akan disampaikan. Akan tetapi semua responden guru menyatakan belum maksimal dalam mengajar jarak jauh. sehingga semua responden guru menyatakan membuka diri untuk inovasi pembelajaran pendidikan agama islam.

Berikut disajikan RPP pembelajaran Jarak Jauh yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran jarak jauh:

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

DARING

Sekolah : SMAN 1 Bandar Sribhawono
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : XI / Ganjil
Materi Pokok : Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32
Alokasi Waktu : 90 Menit (1 x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Meyakini bahwa agama mengajarkan toleransi, kerukunan, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan
- Bersikap toleran, rukun, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan sebagai implementasi pemahaman Q.S. Yunus /10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32, serta Hadis terkait
- Menunjukkan contoh perilaku toleran dan menghindari tindak kekerasan sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Yunus/10: 40-41 dan Q.S. al-Māidah /5: 32 serta hadis yang terkait.
- Menampilkan perilaku sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Yunus/10:40-41 dan Q.S. al-Māidah /5: 32 serta hadis yang terkait.
- Membaca Q.S. Yūnus/10: 40-41 dan Q.S. al-Māidah /5: 32 dengan benar.
- Mengidentifikasi hukum bacaan tajwīd Q.S. Yūnus/10: 40-41 dan Q.S. al-Māidah /5: 32.
- Menyebutkan arti Q.S. Yūnus/10: 40-41 dan Q.S. al-Māidah /5: 32 serta hadis yang terkait tentang perilaku toleran, rukun dan menghindari tindak kekerasan.
- Menjelaskan isi Q.S. Yūnus/10: 40-41 dan Q.S. al-Māidah /5: 32 serta hadis yang terkait tentang perilaku toleran, rukun dan menghindari tindak kekerasan.
- Mendemonstrasikan bacaan Q.S. Yūnus (10): 40-41 dan Q.S. al-Māidah (5):32.
- Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Yūnus/10: 40-41 dan Q.S. al-Māidah /5: 32.
- Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32 dengan fasih dan lancar
- Menyajikan keterkaitan antara kerukunan dan toleransi sesuai pesan Q.S. Yunus/10: 40-41 dengan menghindari tindak kekerasan sesuai pesan Q.S. Al-Maidah/5: 32

B. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran dengan menggunakan media whatsapp peserta didik sebagai sikap disiplin	
Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya dengan menggunakan media whatsapp	
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan&manfaat) dengan mempelajari materi dengan menggunakan media whatsapp: Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32.	
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh, dengan menggunakan media whatsapp	
Kegiatan Inti	
Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan berupa video tilawatil qur'an di media whatsapp untuk memusatkan perhatian pada topik materi Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32 dengan cara melihat, mengamati, membaca melalui tayangan yang di tampilkan.
Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar dengan menggunakan media whatsapp khususnya pada materi Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32.
Collaboration	Peserta didik diminta berdiskusi dan bertanya jawab untuk mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, dengan membuat powerpoint kemudian mengirmkan hasilnya kedalam grub whatsapp, kemudian siswa lain diminta untuk menanggapi
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32 . Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
KegiatanPenutup	
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dan guru merefleksi kegiatan pembelajaran. • Peserta didik dan guru menarik kesimpulan dari hasil kegiatan Pembelajaran. • Guru Memberikan penghargaan(misalnya Pujian atau bentuk penghargaan lain yang Relevan kepada kelompok yang kinerjanya Baik. • Menugaskan Peserta didik untuk terus mencari informasi dimana saja yang berkaitan dengan materi/pelajaran yang sedang atau yang akan pelajari. • Guru menyampaikan materi pembelajaran berikutnya. • Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa. 	

C. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Sikap: Observasi dalam proses pembelajaran
2. Penilaian Pengetahuan: Tes lisan dan tes tulis bentuk uraian
3. Penilaian Keterampilan: Praktek

Mengetahui,
Kepala SMAN 1 Bandar Sribhawono

Guru Mapel PAI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) DARING

Sekolah : SMK Praja Utama
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : XI / Ganjil
Materi Pokok : Iman kepada Kitab-kitab Allah Swt
Alokasi Waktu : 90 Menit (1 x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Meyakini adanya kitab-kitab suci Allah Swt.
- Peduli kepada orang lain dengan saling menasihati sebagai cerminan beriman kepada kitab-kitab Allah Swt
- Mengimplementasikan perilaku iman kepada kitab-kitab Allah dalam kehidupan sehari-hari..
- Menjelaskan makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.
- Menjelaskan kandungan dalil naqli tentang iman kepada kitab-kitab Allah Swt.
- Mengidentifikasi ciri-ciri orang beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.
- Menunjukkan perilaku yang mencerminkan iman kepada kitab-kitab Allah Swt.
- Mengidentifikasi hikmah dan manfaat beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt.
- Menyajikan paparan tentang makna, tanda-tanda, hikmah, dan manfaat beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt.
- Menyajikan paparan keterkaitan antara beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. dengan perilaku peduli kepada orang lain dan saling menasihati.

B. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin dengan menggunakan aplikasi whatsapp/Google Meet	
Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya. dengan menggunakan aplikasi whatsapp/Google Meet	
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan&manfaat) dengan mempelajari materi : Iman kepada Kitab-kitab Allah Swt. dengan menggunakan aplikasi whatsapp/Google Meet	
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh, dengan menggunakan aplikasi whatsapp/Google Meet	
Kegiatan Inti	
Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Iman kepada Kitab-kitab Allah Swt dengan cara melihat, mengamati, membaca melalui tayangan yang di tampilkan dengan menggunakan aplikasi whatsapp/Google Meet
Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar khususnya pada materi Iman kepada Kitab-kitab Allah Swt. dengan menggunakan aplikasi whatsapp/Google Meet

Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Iman kepada Kitab-kitab Allah Swt</i> dengan menggunakan aplikasi whatsapp/Google Meet
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan dengan menggunakan aplikasi whatsapp/Google Meet
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Iman kepada Kitab-kitab Allah Swt</i> . Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami dengan menggunakan aplikasi whatsapp/Google Meet
Kegiatan Penutup	
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dan guru merefleksi kegiatan pembelajaran. • Peserta didik dan guru menarik kesimpulan dari hasil kegiatan Pembelajaran. • Guru Memberikan penghargaan(misalnya Pujian atau bentuk penghargaan lain yang Relevan kepada kelompok yang kinerjanya Baik. • Menugaskan Peserta didik untuk terus mencari informasi dimana saja yang berkaitan dengan materi/pelajaran yang sedang atau yang akan pelajari. • Guru menyampaikan materi pembelajaran berikutnya. • Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa. 	

C. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Sikap: Observasi dalam proses pembelajaran
2. Penilaian Pengetahuan: Tes lisan dan tes tulis bentuk uraian
3. Penilaian Keterampilan: Praktek

Mengatahui
Kepala SMK Praja Utama

Guru Mapel PAI

Untuk mendapatkan data mengenai pengimplementasian pembelajaran secara daring, maka peneliti memberikan pernyataan pernyataan, kemudian diberikan kepada guru sebagai responden yang nantinya jawaban tersebut sebagai dasar penarikan kesimpulan penelitian. Berikut hasil dari penyebaran angket yang diberikan oleh guru tentang kegiatan pembelajaran jarak jauh:

Tabel 4.3

Pendapat Guru tentang kegiatan belajar mengajar jarak jauh

Pernyataan	ItemSkor				
	1	2	3	4	5
Menjelaskan Tujuan Materi Pembelajaran daring		3		2	1
Memberikan apresepsi			3	4	
Memberikan gambaran umum materi yang akan dilaksanakan				1	5
Menjelaskan dahulu konsep atau istilah pada maeri					6
Menyajikan materi dengan menggunakan media visiuil/audio visual yang kreatif dan menarik	1	4	1		
Menyampaikan materi melalui aplikasi zoom/whatsapp					6
Memberikan ruang diskusi kepada siswa melalui aplikasi zoom/whatsapp				2	4
Memberikan materi tambahan sebagai penguat materi pokok (pengyaa) melalui aplikasi zoom/whatsapp	4	2			
Memberikan tugas kepada siswa melalui aplikasi zoom/whatsapp					6
Melaksanaan remdial melalui aplikasi zoom/whatsapp	5	1			

Keterangan:

1 = tidak pernah

2 = jarang sekali

3= kadang-kadang

4= sering

5= sering sekali

Berdasarkan tabel di atas, pada aspek kegiatan mengarah pada pembelajaran jarak jauh guru memberikan jawaban jarang sekali dilakukan, menyajikan materi pembelajaran dengan media visual atau audio visual kreatif dan menarik (=1 tidak pernah, =4 jarang sekali, =1 kadang kadang), Memberikan materi tambahan sebagai penguat materi pokok (pengayaan) melalui aplikasi zoom/whatsapp (= 4 tidak pernah, =2 jarang), Melaksanakan remedial melalui aplikasi zoom/whatsapp (=5 tidak pernah, =1 jarang).

Jika jawaban guru dibandingkan dengan hasil observasi di sekolah, tampak perbedaan yang mencolok, guru hanya menggunakan dua aplikasi media social dalam melaksanakan pembelajaran yaitu aplikasi whatsapp dan clasroom, guru jarang sekali menggunakan zoom dikarenakan keterbatasan sinyal dan media komunikasinya. Kemudian dalam persiapan perangkat pembelajaran rata-rata guru tidak membuat RPP sendiri, RPP yang didapat dari hasil download yang ada di internet saja, guru juga tidak menjelaskan materi pembelajaran, hanya memberikan tugas melalui foto kemudian dikirmkan melalui grup whatsapp.`

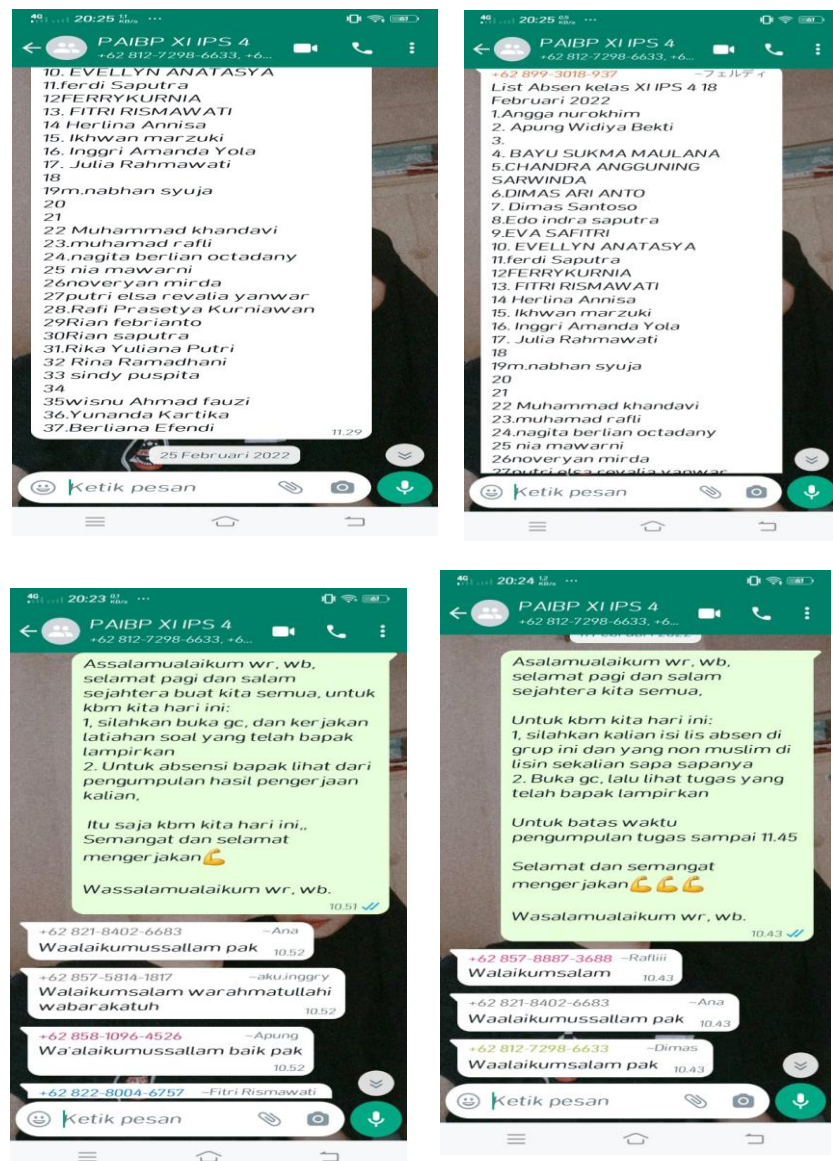
b. Proses Pembelajaran Jarak Jauh

Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang dilakukan oleh guru melalui melalui media social yaitu whatsapp dan clasroom. Setiap guru membuat grub whatsapp yang beranggotakan siswa tersebut,

guru sebagai admin menyampaikan materi pembelajaran melalui whatsapp grub bisa mengirimkan video materi pembelajaran, penjelesan materi melalui voice note, atau mengirimkan tugas berupa foto buku yang terdapat halaman tugas yang harus dikerjakan oleh siswa, berikut dokumentasi kegiatan proses pembelajaran PJJ.

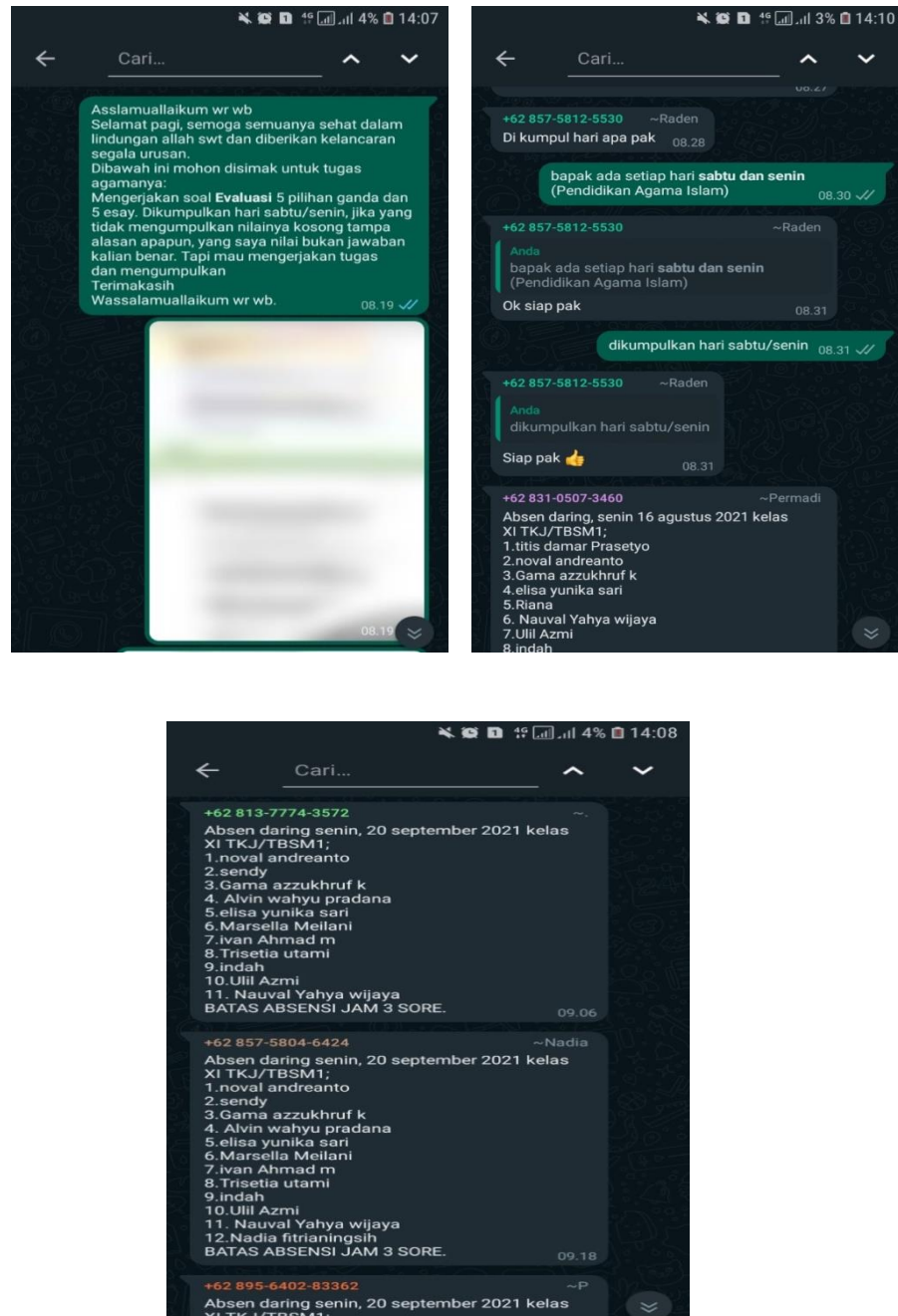
i. Proses PJJ SMAN 1 Bandar Sribahwono

Gambar 4.1
Dokumentasi kegiatan pembelajaran jarak jauh
SMAN 1 Bandar Sribhawono



ii. Proses Pembelajaran Jarak Jauh SMK 2 Kasgoro

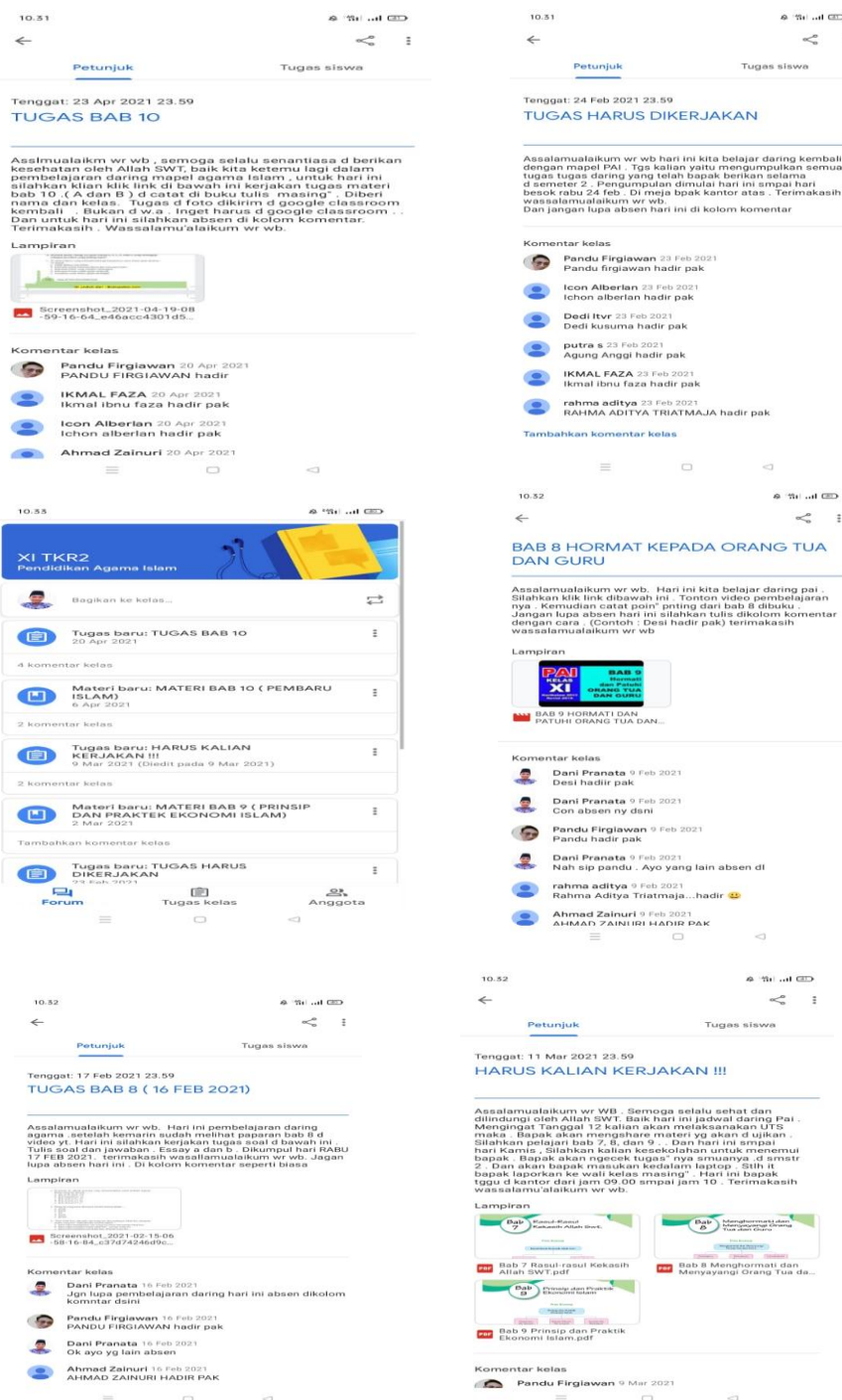
Gambar 4.2
Dokumentasi kegiatan pembelajaran jarak jauh
SMK 2 Kasgoro



iii. Proses Pembelajaran jarak jauh SMK Praja Utama

Gambar 4.2

Dokumentasi kegiatan pembelajaran jarak jauh SMK 2 Kosgoro



Untuk memperoleh gambaran aktivitas belajar siswa, data diambil melalui angket yang diberikan kepada siswa kelas XI SMA/SMK di tiga sekolah yang akan di uji coba. Angket yang diberikan sejumlah 80 dan semua mengembalikan angket sehingga N=80.

Terhadap pertanyaan tentang pendapat siswa mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang disenangi dan tidak disenangi di sekolah melalui pembelajaran jarak jauh. Seperti tampak pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4
Pendapat Siswa tentang yang Disenangi dari PAI

Pernyataan	frekuensi
Cara guru menyampaikan materi sangat menarik melalui app zoom/whatsapp	-
Banyak belajar tentang hal yang penting dalam kehidupan	32
Banyak memberikan motivasi ibadah	41
Materi mudah di mengerti	7
Tidak banyak hafalan	-
Total	80

Tabel 4.5
Pendapat Siswa tentang yang tidak Disenangi dari PAI

Pernyataan	frekuensi
Cara guru menyampaikan materi tidak menarik melalui app zoom/whatsapp	65
Banyak belajar tentang hal yang penting dalam kehidupan	-
Banyak membrikan motivasi ibadah	-
Materi mudah di mengerti	-
Tidak banyak hafalan	15
Total	80

Berdasarkan pendapat yang diberikan oleh siswa di atas, ternyata banyak siswa menyukai pembelajaran PAI karena guru memberikan motivasi ibadah dan banyak belajar hal baru. Namun cara guru menyajikan materi pembelajaran kurang menarik sehingga siswa tidak suka dengan pembelajaran PAI yang dilaksanakan melalui jarak jauh.

Apabila guru PAI dengan kreatif mengemas materi pembelajaran dengan media-media/video pembelajaran yang membuat mereka menjadi semangat dalam mengikuti pembelajaran melalui proses pembelajaran jarak jauh.

c. Evaluasi Pembelajaran Jarak Jauh

Untuk mendapatkan gambaran tentang kinerja guru dalam mengevaluasi hasil belajar melalui jarak jauh, data diperoleh melalui sejumlah angket untuk guru dan siswa. Pertanyaan tentang, kegiatan evaluasi dalam pembelajaran jarak jauh. Terhadap pertanyaan tersebut jawaban diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.6
Proses Evaluasi Pembelajaran Jarak Jauh

Pernyataan	Frekuensi
Menjelaskan Materi hingga tuntas	-
Memberikan tugas melalui googlemeet/whatsapp dan dikumpulkan pada hari yang sama	4
Memberikan tugas melalui luring dan tugas dikumpulkan di hari berikutnya	-
Menilai hasil belajar siswa pada hari yang sama	-

Menginformasikan hasil belajar siswa melalui app googlemeet/whatsapp	2
Total	6

Dari tabel di atas diketahui bahwa mayoritas guru agama kecamatan Bandar Sribhawono melaksanakan evaluasi dengan baik, yaitu memberikan tugas melalui zoom/whatsapp dengan frekuensi 5 dan menyampaikan hasil belajar tersebut kepada siswa dengan frekuensi 2. Namun sebagai seorang pendidik selain memberikan tugas, guru juga harus menyampaikan materi hingga tuntas walaupun proses pembelajaran melalui jarak jauh, tugas yang diberikan juga hendaknya langsung di evaluasi di hari yang sama sehingga tidak terjadi penumpukan tugas guru.

Adapun kinerja guru dalam kegiatan evaluasi menurut pandang siswa digambarkan melalui tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7

Kinerja guru dalam proses evaluasi menurut pandangan siswa

Pernyataan	Ya	Kadang-kadang	Tidak Pernah
Guru memberikan tugas setelah selesai menyampaikan materi pembelajaran	60	20	-
Tugas diberikan secara daring melalui app googlemeet/whatsapp	68	12	-
Tugas dikumpulkan melalui app google/whatsapp	70	10	-
Hasil belajar disampaikan oleh guru melalui app googlemeet/whatsapp pada hari yang sama	12	50	18

Guru memberikan remedial kepada siswa yang tidak tuntas KKM melalui aplikasi googlemeet/whatsapp	5	13	62
--	---	----	----

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa proses evaluasi yang dilaksanakan oleh guru sudah cukup baik, tetapi dari hasil wawancara dan observasi masih ada guru yang hanya memberikan tugas saja tanpa menyampaikan materi pembelajaran secara daring, materi hanya difotokan kemudian siswa diminta membaca materi tersebut. Hal tersebut membuat sebagian siswa merasa malas dalam mengikuti pembelajaran PAI dan tidak mau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru melalui pembelajaran jarak jauh ini. Kemudian berdasarkan hasil wawancara dan observasi dalam pelaksanaan evaluasi hasil belajar ujian tengah semester dan semester siswa diminta datang kesekolah untuk mengambil lembar soal dan LJK kemudian soal tersebut dibawa pulang kerumah untuk dikerjakan dan dikumpulkan di hari berikutnya. Adapun contoh soal PJJ sebagai berikut:



Yayasan Pendidikan Gajah Mada Akasa
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN KOSGORO 2

Jl. Ir. Sutami Bandar Sribhawono Kecamatan Bandar Sribhawono
 Kabupaten Lampung Timur

Phon: +62 852 7341 9971
 Email: smk.kosgoro94@gmail.com

Mata Pelajaran : **Pendidikan Agama Islam**

Kelas : **XI (Sebelas)**

A. Isilah jawaban a,b,c,d dan e dibawah ini dengan benar !

1. Dari beberapa kitab-kitab Allah Swt. yang mempunyai persamaan dalam hal esensi intinya disebut sebagai
 - a. Al-qur'an
 - b. Hadist
 - c. Injil
 - d. Taurat
 - e. Zabur
2. Ikhfa Syafawi cara membacanya adalah
 - a. Jelas
 - b. Samar
 - c. Dengung
 - d. Keras
 - e. Di tenggorokan
3. Di bawah yang merupakan perintah dari Ulil Amri, yang tak perlu untuk dipatuhi, yaitu ...
 - a. Kerjakan tanggung jawab sesuai dengan sabda Nabi
 - b. Melaksanakan isi Al-qur'an dengan sungguh-sungguh
 - c. Untuk tidak menipu orang lain
 - d. Diperintahkan untuk mematuhi segala larangan Allah Swt.
 - e. Untuk melakukan perzinahan
4. Kata Persaingan mengandung makna ...
 - a. peperangan
 - b. Ras
 - c. bersaing
 - d. pertarungan
 - e. pertengkaran
5. Persaingan yang dilakukan demi kebaikan harus ditunjukkan dengan sikap
 - a. cuek
 - b. menipu
 - c. sportiv
 - d. bijaksana
 - e. ramah
6. Mengukur diri dengan melakukan kebaikan, termasuk perbuatan
 - a. diizinkan
 - b. mengerikan
 - c. diperintahkan
 - d. ibadah
 - e. di larang
7. Berikut ini yang termasuk dari sikap kerja keras pada waktu sekolah adalah
 - a. Mengikuti nasihat orang tua
 - b. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler
 - c. Tidak menyontek pada saat ulangan
 - d. Membantu orang yang mengalami kesulitan
 - e. Aktif dalam kegiatan desa
8. Ketaatan yang sifatnya tidak mutlak ditujukan untuk
 - a. Allah Yang Maha Esa
 - b. Rasulullah

2. Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh dalam Pembelajaran PAI

a. SMAN 1 Bandar Sribhawno

Untuk melihat adanya peningkatan hasil belajar siswa secara individual pada uji coba terbatas di SMAN 1 Bandar Sribhawono antara sesudah dan sebelum dilaksanakan pembelajaran jarak jauh digunakan uji t menggunakan program SPSS ver.20, dengan hasil perhitungan sebagai berikut,

Tabel 4.8
Hasil Pretes dan Postes1
SMAN 1 Bandar Sribhawono

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretes	53,2308	26	11,55269	2,26567
	Postes1	65,4231	26	12,10016	2,37304

Dari tabel di atas terlihat bahwa jumlah subjek sebanyak 26 siswa untuk kelompok pretes dan postes 1 rata-rata pretes yaitu, 53, 2308 dan rata-rata postes 1 yaitu, 65, 4231 artinya bahwa rata-rata postes 1 lebih besar dari rata-rata pretees, hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran jarak jauh mempunyai sumbangsih yang berarti kepada siswa yang sedang melaksanakannya.

Sedangkan korelasi dari pretes dan postes 1 ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Korelasi Pretes dan Postes 1

Paired Samples Correlations

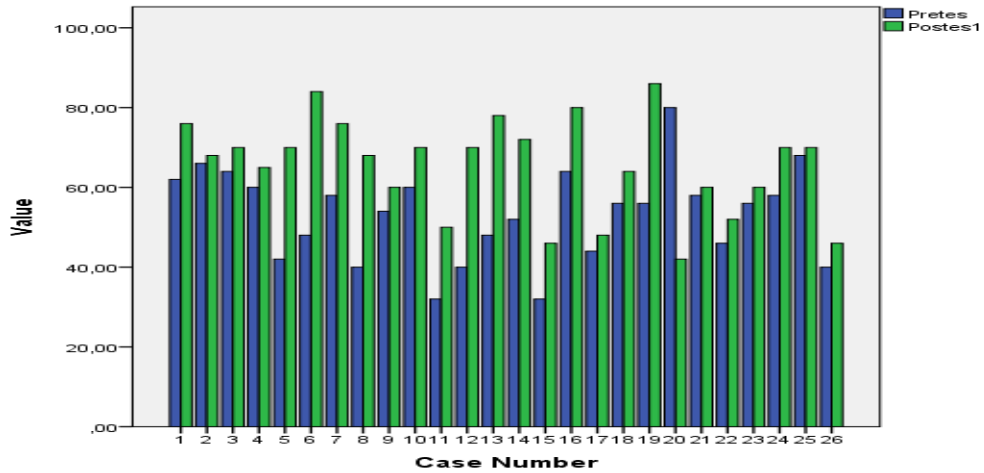
	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Pretes & Postes1	26	,234	,250

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretes - Postes1	-12,19231	14,64246	2,87162	-18,10652	-6,27809	-4,246	25	,000

Tabel di atas menunjukkan bahwa korelasi atau drajat hubungan kedua kelompok yaitu antara pretes dan postes 1 menghasilkan angka 0,234, dan tingkat signifikansinya yaitu, 0,250. Sedangkan hasil uji t hitung, 4,246 nilai mutlaknya 4,246, t tabel dari drajat kebebasan (df) = 25 yaitu, 2,059, ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa dari pretes ke postes 1. Karena t hitung > t tabel, atau dari sig (2-tailed) (0,000) < α (0,025). Hal ini menunjukkan ada peningkatan yang besar dengan menggunakan pembelajaran jarak jauh.

Jika menggunakan bagan, maka perbandingan hasil Pretes dan Postes 1 terlihat sebagai berikut:



Bagan 4.1

Grafik Perolehan Skor Pretes dan Postes 1

Pada uji coba ke 2, postes 1 yang dipasangkan dengan postes 2 dan dihitung dengan SPSS ver.20 maka menghasilkan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.10

Hasil Postes 1 dan Postes 2
SMAN 1 Bandar Sribhawono

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Postes1	65,4231	26	12,10016	2,37304
	Postes2	74,3077	26	4,56744	,89575

Tabel tersebut masih menunjukkan adanya kenaikan nilai siswa dari rata-rata 65,4231 menjadi 75,3077 Hal ini menunjukkan adanya peningkatan yang baik dalam pembelajaran. Bila dilihat dari korelasinya sebagai berikut:

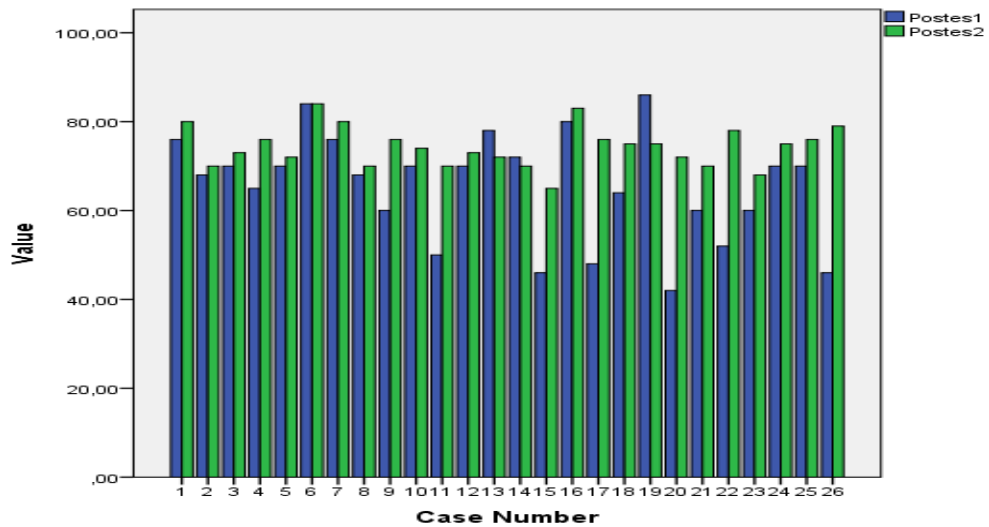
Tabel 4.11
Korelasi Postes 1 dan Postes 2

		Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.		
Pair 1	Postes1 & Postes2	26	,381	,055		

		Paired Samples Test							
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Postes1 - Postes2	-8,88462	11,18687	2,19393	-13,40309	-4,36614	-4,050	25	,000

Tabel di atas menunjukkan bahwa korelasi atau derajat hubungan kedua kelompok yaitu antara postes 1 dan postes 2 menghasilkan angka 0,381 dan tingkat signifikansinya yaitu, 0,055. Sedangkan hasil uji t hitung, -4,050 nilai mutlaknya 4,050, t tabel dari derajat kebebasan (df) = 25 yaitu, 2,059, ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa dari postes 1 ke postes 2. Karena t hitung > t tabel, atau dari sig (2-tailed) (0,000) < α (0,025). Hal ini menunjukkan ada peningkatan yang besar dengan menggunakan pembelajaran jarak jauh.

Jika menggunakan bagan, maka perbandingan hasil postes 1 dan poses 2 terlihat sebagai berikut:



Bagan 4.2

Grafik Perolehan skor Postes 1 dan Postes 2

Pada uji coba 3, postes 2 yang dipasangkan dengan postes 3 dan dihitung dengan SPSS ver.20, maka menghasilkan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.12

Hasil Postes 2 dan Poses 3
SMAN 1 Bandar Sribhawono

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Postes2	74,3077	26	4,56744	,89575
	Postes3	79,1538	26	5,30428	1,04025

Tabel tersebut menunjukkan adanya peningkatan nilai siswa dari rata-rata 74, 3077 menjadi 79, 1538 Hal ini

menunjukkan adanya peningkatan yang baik dalam pembelajaran jarak jauh. Bila dilihat korelasinya sebagai berikut:

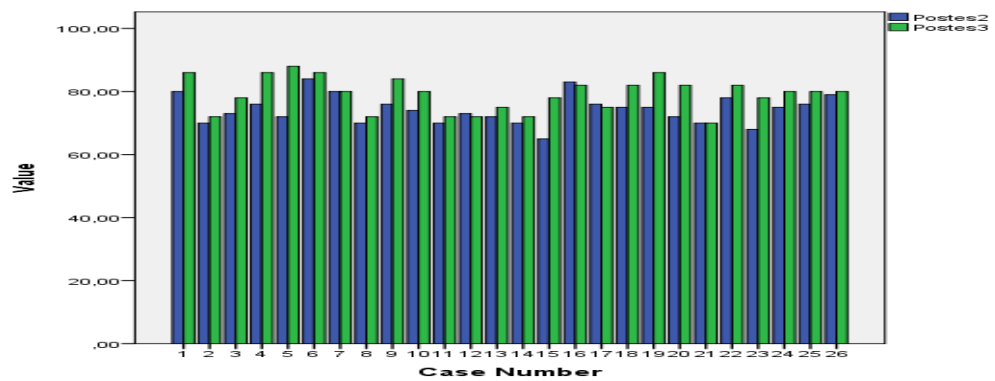
Tabel 4.13
Korelasi postes 2 dan poses 3

Paired Samples Correlations						
		N	Correlation	Sig.		
Pair 1	Postes2 & Postes3	26	,569	,002		

Paired Samples Test									
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Postes2 - Postes3	-4,84615	4,62768	,90756	-6,71531	-2,97700	-5,340	25	,000

Tabel di atas menunjukkan bahwa korelasi atau derajat hubungan kedua kelompok yaitu antara postes 2 dan poses 3 menghasilkan angka 0,569 dan tingkat signifikansinya yaitu, 0,002 Sedangkan hasil uji t hitung, -5,340 nilai mutlaknya 5,340, t tabel dari derajat kebebasan (df) = 25 yaitu, 2,059, ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa dari postes 2 ke postes 3. Karena t hitung > t tabel, atau dari sig (2-tailed) (0,000) > α (0,025). Hal ini menunjukkan ada peningkatan yang besar dengan menggunakan pembelajaran jarak jauh.

Jika menggunakan bagan, maka perbandingan hasil poses 2 dan postes 3 terlihat sebagai berikut:



Bagan 4.3

Grafik Perolehan skor postes 2 dan postes 3

Pada uji coba ke 4, postes 3 yang dipasangkan dengan postes 4 dan dihitung dengan SPSS ver.20, maka menghasilkan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.14

Hasil postes 3 dan postes 4
SMAN 1 Bandar Sribhawono

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Postes3	79,1538	26	5,30428	1,04025
	Postes4	89,5385	26	3,34940	,65687

Tabel tersebut menunjukkan adanya peningkatan nilai siswa dari rata-rata 79, 1538 menjadi 89, 5385 Hal ini menunjukkan adanya peningkatan yang baik dalam pembelajaran jarak jauh. Bila dilihat korelasinya sebagai berikut:

Tabel 4.15
Korelasi postes 3 dan poses 4

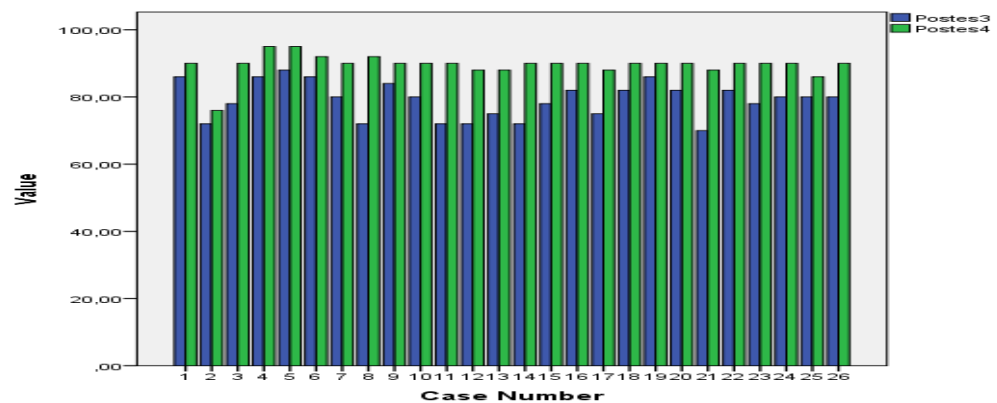
Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Postes3 & Postes4	26	,504	,009

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Postes3 - Postes4	-10,38462	4,63100	,90821	-12,25512	-8,51411	-11,434	25	,000

Tabel di atas menunjukkan bahwa korelasi atau drajat hubungan kedua kelompok yaitu antara postes 3 dan poses 4 menghasilkan angka 0, 504 dan tingkat signifikansinya yaitu, 0,009 Sedangkan hasil uji t hitung, - 11, 434 nilai mutlaknya 11, 434, t tabel dari drajat kebebasan (df) = 25 yaitu, 2, 059, ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa dari postes 3 ke postes 4. Karena t hitung > t tabel, atau dari sig (2-tailed) (0,000) > a (0,025). Hal ini menunjukkan ada

peningkatan yang besar dengan menggunakan pembelajaran jarak jauh.

Jika menggunakan bagan, maka perbandingan hasil postes 3 dan postes 4 terlihat sebagai berikut:



Bagan 4.4

Grafik Perolehan skor postes 3 dan postes 4

b. SMK Praja Utama

Untuk melihat adanya peningkatan hasil belajar siswa secara individu pada uji coba luas di SMK Praja Utama antara sesudah dan sebelum dilaksanakan pembelajaran jarak jauh digunakan uji t menggunakan program SPSS ver.20, dengan hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.16
 Hasil Pretes dan Postes 1
 SMK Praja Utama

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretes	70,6250	32	8,10715	1,43315
	Postes1	78,2500	32	3,42665	,60575

Dari tabel di atas terlihat bahwa jumlah subjek sebanyak 32 siswa untuk kelompok pretes dan postes 1 rata-rata pretes yaitu, 70, 6250 dan rata-rata postes 1 yaitu, 78, 2500 artinya bahwa rata-rata postes 1 lebih besar dari rata-rata pretes, hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran jarak jauh mempunyai sumbangsih yang berarti kepada siswa yang sedang melaksanakannya.

Sedangkan korelasi dari pretes dan postes1 ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.17
 Korelasi pretes dan postes

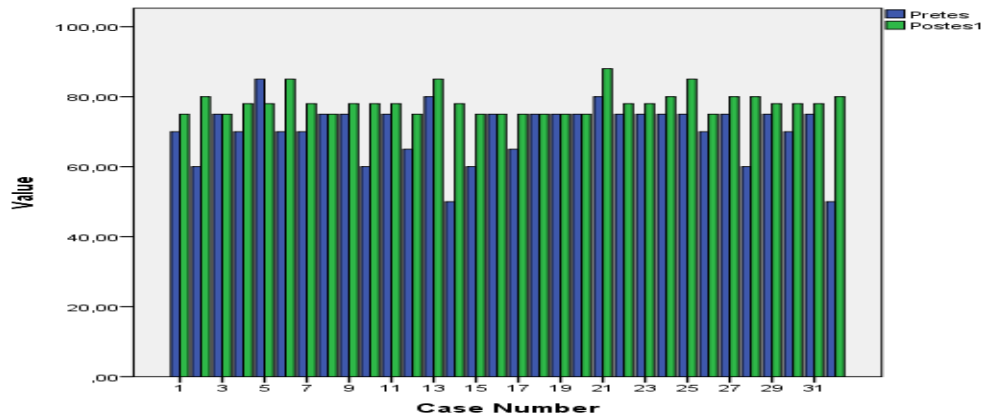
Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretes & Postes1	32	,128	,486

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretes - Postes1	-7,62500	8,38874	1,48293	-10,64946	-4,60054	-5,142	31	,000

Tabel di atas menunjukkan bahwa korelasi atau derajat hubungan kedua kelompok yaitu antara pretes dan postes 1 menghasilkan angka 0,128 dan tingkat signifikansinya yaitu, 0,486. Sedangkan hasil uji t hitung, -5,142 nilai mutlaknya, 5,142 t tabel dari derajat kebebasan (df) = 31 yaitu, 2,039, ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa dari pretes ke postes 1. Karena t hitung > t tabel, atau dari sig (2-tailed) (0,000) < α (0,025). Hal ini menunjukkan ada peningkatan yang besar dengan menggunakan pembelajaran jarak jauh.

Jika menggunakan bagan, maka perbandingan hasil pretes dan postes 1 terlihat sebagai berikut:



Bagan 4.5
Grafik Perolehan skor pretes dan postes 1

Pada uji coba ke 2, postes 1 yang dipasangkan dengan postes 2 dan dihitung dengan SPSS ver.20, maka menghasilkan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.18
Hasil postes 1 dan postes 2
SMK Praja Utama

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Postes1	78,2500	32	3,42665	,60575
	Postes2	83,3750	32	3,59883	,63619

Dari tabel di atas terlihat bahwa jumlah subjek sebanyak 32 siswa untuk kelompok postes 1 dan postes 2 rata-rata postes 1 yaitu, 78, 2500 dan rata-rata postes 2 yaitu 83, 3750, artinya bahwa rata-rata postes 2 lebih besar dari rata-rata postes 1, hal ini

menunjukkan bahwa pembelajaran jarak jauh mempunyai sumbangsih yang berarti kepada siswa yang sedang melaksanakannya.

Sedangkan korelasi dari postes 1 dan postes 2 ditunjukkan pada tabel berikut:

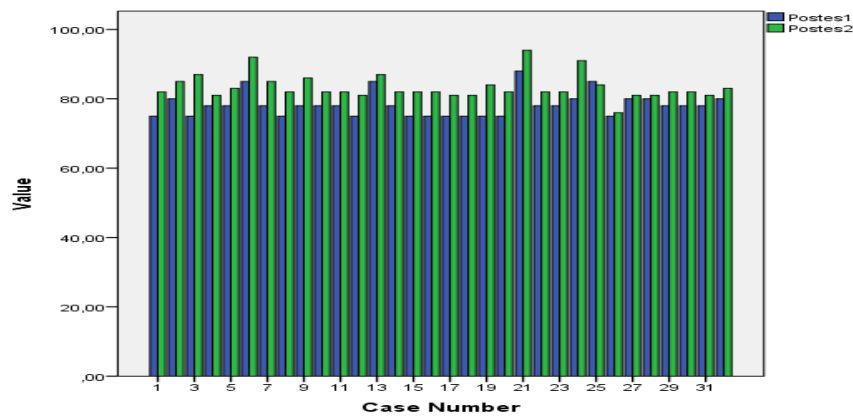
Tabel 4.19
Korelasi postes 1 dan postes 2

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Postes1 & Postes2	32	,670	,000

Paired Samples Test									
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Postes1 - Postes2	-5,12500	2,85962	,50551	-6,15600	-4,09400	-10,138	31	,000

Tabel di atas menunjukkan bahwa korelasi atau drajat hubungan kedua kelompok yaitu antara postes 1 dan postes 2 menghasilkan angka 0,670 dan tingkat signifikansinya yaitu, 0,000. Sedangkan hasil uji t hitung, -10,138 nilai mutlaknya, 10,138 t tabel dari drajat kebebasan (df) = 31 yaitu, 2,039, ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa dari pretes ke postes 1. Karena t hitung > t tabel, atau dari

sig (2-tailed) (0,000) < α (0,025). Hal ini menunjukkan ada peningkatan yang besar dengan menggunakan pembelajaran jarak jauh. Jika menggunakan bagan, maka perbandingan hasil postes 1 dan postes 2 terlihat sebagai berikut:



Bagan 4.6

Grafik Perolehan skor postes 1 dan postes 2

Pada uji coba ke 3, postes 2 yang dipasangkan dengan postes 3 dan dihitung dengan SPSS ver.20, maka menghasilkan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.20

Hasil postes 2 dan postes 3
SMK Prja Utama

		Paired Samples Statistics			
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Postes2	83,3750	32	3,59883	,63619
	Postes3	84,5313	32	3,36954	,59566

Dari tabel di atas terlihat bahwa jumlah subjek sebanyak 32 siswa untuk kelompok postes 2 dan postes 3 rata-rata postes 2 yaitu, 83, 35750 dan rata-rata postes 3 yaitu 84, 5313, artinya bahwa rata-rata postes 3 lebih besar dari rata-rata postes 2, hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran jarak jauh mempunyai sumbangsih yang berarti kepada siswa yang sedang melaksanakannya.

Sedangkan korelasi dari postes 2 dan postes 3 ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.21
Korelasi postes 2 dan postes 3

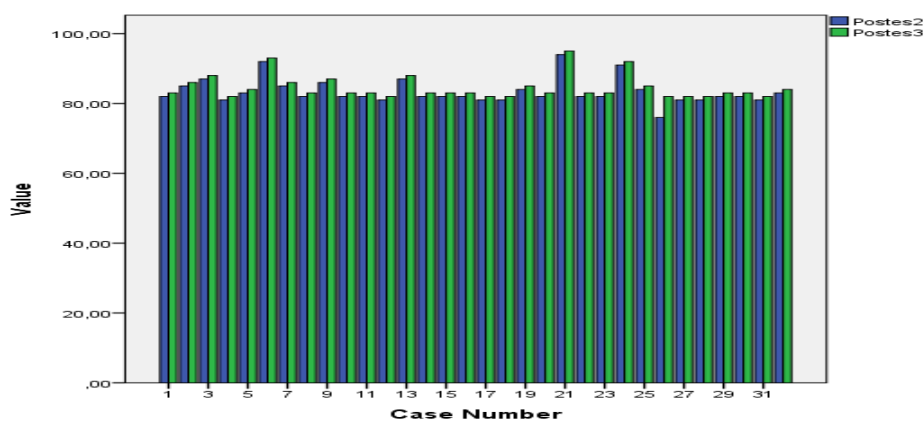
Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Postes2 & Postes3	32	,970	,000

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Postes2 - Postes3	-1,15625	,88388	,15625	-1,47492	-,83758	-7,400	31	,000

Tabel di atas menunjukkan bahwa korelasi atau drajat hubungan kedua kelompok yaitu antara postes 2 dan postes 3 menghasilkan angka 0,970 dan tingkat signifikansinya yaitu, 0,000. Sedangkan hasil uji t hitung, -7,400 nilai mutlaknya, 7,400 t tabel dari drajat kebebasan (df) = 31 yaitu, 2,039, ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa dari pretes ke postes 1. Karena t hitung $>$ t tabel, atau dari sig (2-tailed) $(0,000) < \alpha$ $(0,025)$. Hal ini menunjukkan ada peningkatan yang besar dengan menggunakan pembelajaran jarak jauh.

Jika menggunakan bagan, maka perbandingan hasil prpstes 2 dan postes 3 terlihat sebagai berikut:



Bagan 4.6

Grafik Perolehan skor postes 2 dan postes 3

Pada uji coba ke 4, postes 3 yang dipasangkan dengan postes 4 dan dihitung dengan SPSS ver.20, maka menghasilkan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.22
Hasil postes 3 dan postes 4
SMK Praja Utama

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Postes3	84,5313	32	3,36954	,59566
	Postes4	85,6563	32	3,34673	,59162

Dari tabel di atas terlihat bahwa jumlah subjek sebanyak 32 siswa untuk kelompok postes 3 dan postes 4 rata-rata postes 3 yaitu, 84,5313 dan rata-rata postes 4 yaitu 85, 6563, artinya bahwa rata-rata postes 4 lebih besar dari rata-rata postes 3, hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran jarak jauh mempunyai sumbangsih yang berarti kepada siswa yang sedang melaksanakannya.

Sedangkan korelasi dari postes 3 dan postes 4 ditunjukkan pada tabel berikut:

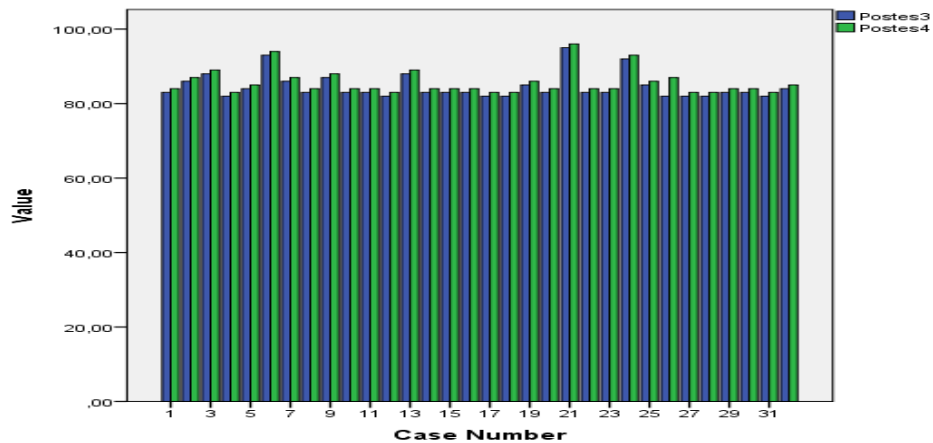
Tabel 4.23
Korelasi postes 3 dan postes 4

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Postes3 & Postes4	32	,978	,000

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Postes3 - Postes4	-1,12500	,70711	,12500	-1,37994	-,87006	-9,000	31	,000

Tabel di atas menunjukkan bahwa korelasi atau drajat hubungan kedua kelompok yaitu antara postes 3 dan postes 4 menghasilkan angka 0,978 dan tingkat signifikansinya yaitu, 0,000. Sedangkan hasil uji t hitung, -9,000 nilai mutlaknya, 9,000 t tabel dari drajat kebebasan (df) = 31 yaitu, 2,039, ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa dari pretes ke postes 1. Karena t hitung > t tabel, atau dari sig (2-tailed) (0,000) < α (0,025). Hal ini menunjukkan ada peningkatan yang besar dengan menggunakan pembelajaran jarak jauh.

Jika menggunakan bagan, maka perbandingan hasil postes 3 dan postes 4 terlihat sebagai berikut:



Bagan 4.7

Grafik Perolehan skor postes 3 dan postes 4

c. SMK 2 Kosgoro

Untuk melihat adanya peningkatan hasil belajar siswa secara individu pada uji coba terbatas di SMK 2 Kosgoro antara sesudah dan sebelum dilaksanakan pembelajaran jarak jauh digunakan uji t menggunakan program SPSS ver.20, dengan hasil perhitungan sebagai berikut;

Tabel 4.24
Hasil Pretes dan Postes1
SMK 2 Kosgoro

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretes	68,6818	22	3,80959	,81221
	Postes1	71,1818	22	5,75397	1,22675

Dari tabel di atas terlihat bahwa jumlah subjek sebanyak 22 siswa untuk kelompok pretes dan postes 1, rata-rata pretes yaitu, 68, 6818 dan rata-rata postes 1 yaitu, 71, 1818 artinya bahwa rata-rata postes 1 lebih besar dari rata-rata pretes, hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran jarak jauh mempunyai sumbangsih yang berarti kepada siswa yang sedang melaksanakannya. Sedangkan korelasi dari pretes dan postes 1 ditunjukkan pada tabel berikut:

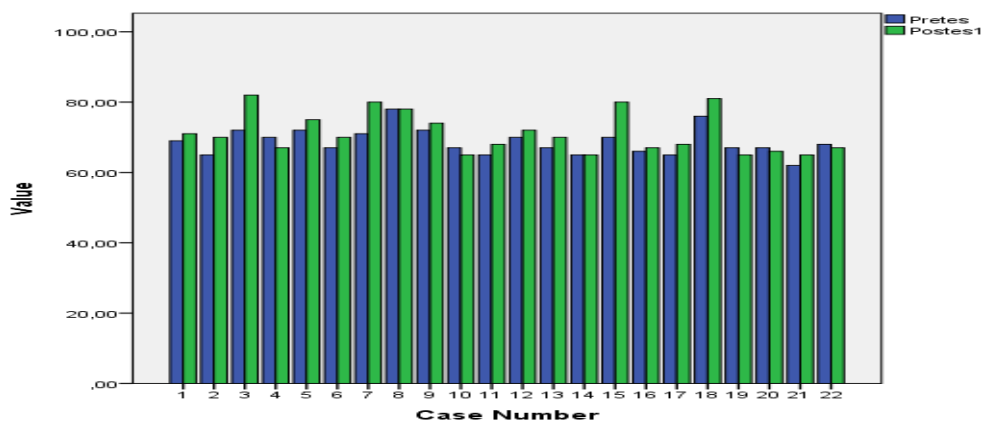
Tabel 4.25
Korelasi pretes dan postes 1

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Pretes - Postes1	-2,50000	3,64822	,77780	-4,11753	-,88247	-3,214	21	,004

Tabel di atas menunjukkan bahwa korelasi atau drajat hubungan kedua kelompok yaitu antara postes 3 dan postes 4 menghasilkan angka 0, 978 dan tingkat signifikansinya yaitu, 0,000. Sedangkan hasil uji t hitung, -9,000 nilai mutlaknya, 9, 000 t tabel dari drajat kebebasan (df) = 21 yaitu, 2, 079, ini

menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa dari pretes ke postes 1. Karena $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, atau dari $\text{sig (2-tailed)} (0,000) < \alpha (0,025)$. Hal ini menunjukkan ada peningkatan yang besar dengan menggunakan pembelajaran jarak jauh.

Jika menggunakan bagan, maka perbandingan pretes dan postes 1 terlihat sebagai berikut:



Bagan 4.8

Grafik Perolehan skor pretes dan postes 1

Pada uji coba ke 2, postes 1 yang dipasangkan dengan postes 2 dan dihitung dengan SPSS ver.20, maka menghasilkan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.26
 Hasil postes 1 dan postes 2
 SMK 2 Kosgoro

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Postes1	71,1818	22	5,75397	1,22675
	Postes2	74,9091	22	5,75623	1,22723

Dari tabel di atas terlihat bahwa jumlah subjek sebanyak 22 siswa untuk kelompok postes 1 dan postes 2, rata-rata postes 1 yaitu, 71, 1818 dan rata-rata postes 2 yaitu, 74, 9091 artinya bahwa rata-rata postes 2 lebih besar dari rata-rata postes 1, hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran jarak jauh mempunyai sumbangsih yang berarti kepada siswa yang sedang melaksanakannya. Sedangkan korelasi dari postes 1 dan postes 2 ditunjukkan pada tabel berikut:

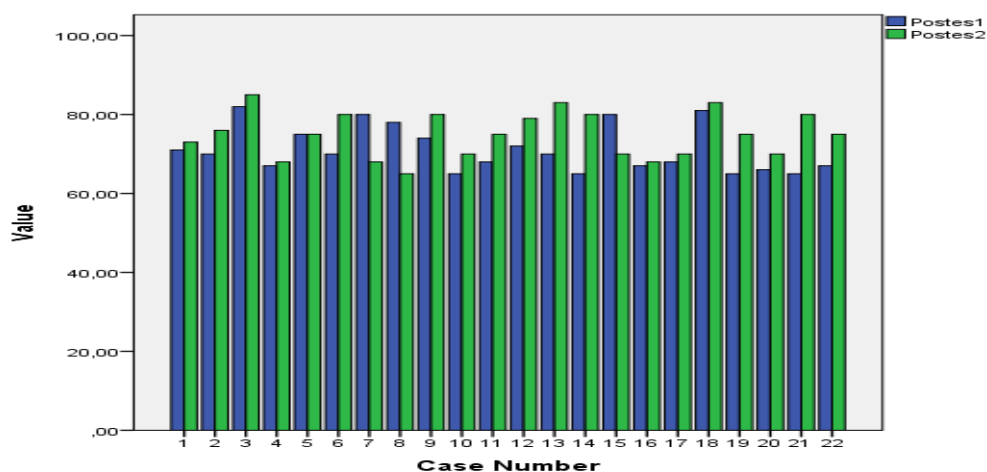
Tabel 4.27
 Korelasai postes 1 dan postes 2

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Postes1 & Postes2	22	,120	,595

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Postes1 - Postes2	-3,72727	7,63564	1,62792	-7,11273	-,34182	-2,290	21	,033

Tabel di atas menunjukkan bahwa korelasi atau derajat hubungan kedua kelompok yaitu antara postes 1 dan postes 2 menghasilkan angka 0,120 dan tingkat signifikansinya yaitu, 0,595. Sedangkan hasil uji t hitung, -2,290 nilai mutlaknya 2,290 t tabel dari derajat kebebasan (df) = 21 yaitu, 2,079, ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa dari pretes ke postes 1. Karena t hitung > t tabel, atau dari sig (2-tailed) (0,000) < α (0,025). Hal ini menunjukkan ada peningkatan yang besar dengan menggunakan pembelajaran jarak jauh.

Jika menggunakan bagan, maka perbandingan postes 1 dan postes 2 terlihat sebagai berikut:



Bagan 4.9

Grafik Perolehan skor postes 1 dan postes 2

Pada uji coba ke 3, postes 2 yang dipasangkan dengan postes 3 dan dihitung dengan SPSS ver.20, maka menghasilkan tabel sebagai berikut;

Tabel 4.28

Hasil postes 2 dan postes 3
SMK 2 Kosgoro

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Postes2	74,9091	22	5,75623	1,22723
	Postes3	78,3182	22	3,72106	,79333

Dari tabel di atas terlihat bahwa jumlah subjek sebanyak 22 siswa untuk kelompok postes 2 dan postes 3, rata-rata postes 2 yaitu, 74, 9091 dan rata-rata postes 3 yaitu, 78, 3182 artinya bahwa rata-rata postes 3 lebih besar dari rata-rata postes 2, hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran jarak jauh mempunyai sumbangsih yang berarti kepada siswa yang sedang melaksanakannya.

Sedangkan korelasi dari postes 2 dan postes 3 ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.29
Korelasi postes 2 dan postes 3
Paired Samples Correlations

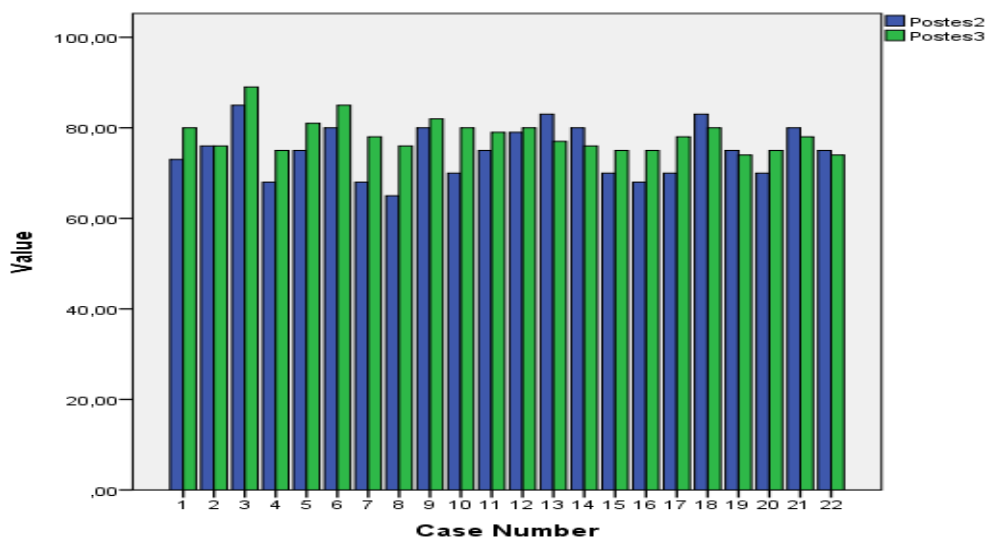
	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Postes2 & Postes3	22	,551	,008

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Postes2 - Postes3	-3,40909	4,83695	1,03124	-5,55368	-1,26451	-3,306	21	,003

Tabel di atas menunjukkan bahwa korelasi atau derajat hubungan kedua kelompok yaitu antara postes 2 dan postes 3 menghasilkan angka 0,551 dan tingkat signifikansinya yaitu, 0,008. Sedangkan hasil uji t hitung, -3,306 nilai mutlaknya 3,306 t tabel dari derajat kebebasan (df) = 21 yaitu, 2,079, ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa dari pretes ke postes 1. Karena t hitung > t tabel, atau dari sig (2-tailed) (0,000) < α (0,025). Hal ini menunjukkan ada peningkatan yang besar dengan menggunakan pembelajaran jarak jauh.

Jika menggunakan bagan, maka perbandingan postes 2 dan postes 3 terlihat sebagai berikut:



Bagan 4.10

Grafik Perolehan skor postes 2 dan postes 3

Pada uji coba ke 4, postes 3 yang dipasangkan dengan postes 4 dan dihitung dengan SPSS ver.20, maka menghasilkan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.30
Hasil postes 3 dan postes 4
SMK 2 Kosgoro

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Postes3	78,3182	22	3,72106	,79333
	Postes4	82,5455	22	4,63658	,98852

Dari tabel di atas terlihat bahwa jumlah subjek sebanyak 22 siswa untuk kelompok postes 3 dan postes 4, rata-rata postes 2 yaitu, 78, 3182 dan rata-rata postes 3 yaitu, 82, 5455 artinya

bahwa rata-rata postes 4 lebih besar dari rata-rata postes 3, hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran jarak jauh mempunyai sumbangsih yang berarti kepada siswa yang sedang melaksanakannya.

Sedangkan korelasi dari postes 3 dan postes 4 ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.31
Korelasi postes 3 dan postes 4

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Postes3 & Postes4	22	,216	,335

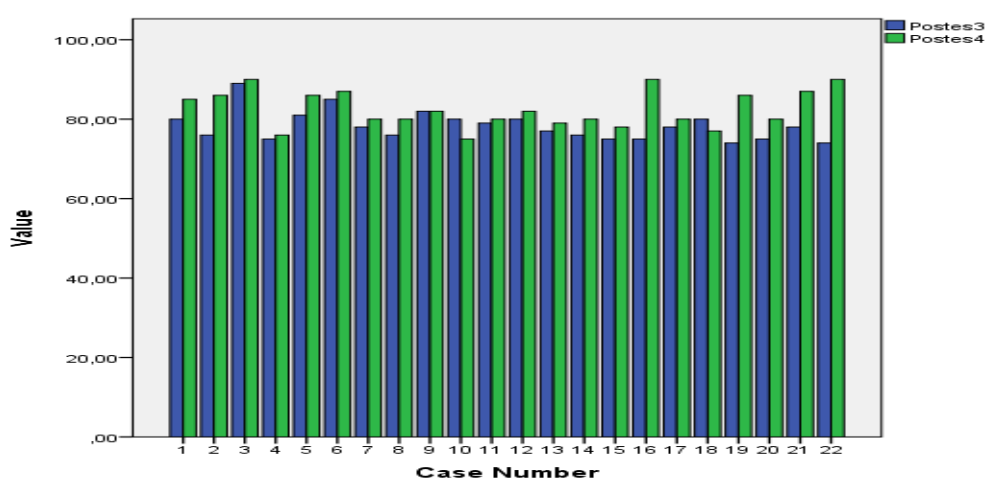
Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Postes3 - Postes4	-4,22727	5,28188	1,12610	-6,56913	-1,88542	-3,754	21	,001

Tabel di atas menunjukkan bahwa korelasi atau derajat hubungan kedua kelompok yaitu antara postes 3 dan postes 4 menghasilkan angka 0,216 dan tingkat signifikansinya yaitu, 0,335. Sedangkan hasil uji t hitung, -3,754 nilai mutlaknya 3,754 t tabel dari derajat kebebasan (df) = 21 yaitu, 2,079, ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan hasil belajar

siswa dari pretes ke postes 1. Karena t hitung $>$ t tabel, atau dari sig (2-tailed) $(0,000) < \alpha$ $(0,025)$. Hal ini menunjukkan ada peningkatan yang besar dengan menggunakan pembelajaran jarak jauh.

Jika menggunakan bagan, maka perbandingan postes 3 dan postes 4 terlihat sebagai berikut:



Bagan 4.11

Grafik Perolehan skor postes 3 dan postes 4

Untuk melihat perbedaan yang terjadi antara hasil uji oba 1 sampai tes uji coba 4, dilakukan analisis statistik dengan uji t sampel berpasangan. Disini hasil uji coba 1 dipasngkan dengan hasil uji coba 2, hasil uji coba 2 dipasangkan dengan hasil uji coba 3, hasil uji coba 3 dipasangkan dengan hasil uji coba 3, hasil uji coba 3 dipasangkan dengan hasil uji coba 4. Dengan menggunakan program SPSS ver.20, maka hasil uji t adalah sebagai berikut:

Tabel 4.32

Hasil uji t perolehan skor tes pretes dan postes 1-4
SMAN 1 Bandar Sribhawono

Variabel	N	Mean	Std	Nilai t	df	Sif (2-tailed)
Pretes	26	53, 2308	11, 55269	4, 246	25	.000
Postes 1	26	65, 4231	12, 10016			
Postes 1	26	65, 4231	12, 10016	4, 050	25	.000
Postes 2	26	74, 3077	4, 56744			
Postes 2	26	74, 3077	4, 56744	5, 340	25	.000
Postes 3	26	79, 1538	5, 30428			
Postes 3	26	79, 1538	5, 30428	11, 434	25	.000
Postes 4	26	89, 5385	3, 34940			

Tabel 4.33

Hasil uji t perolehan skor tes pretes dan postes 1-4
SMK Praja Utama

Variabel	N	Mean	Std	Nilai t	df	Sif (2-tailed)
Pretes	32	70, 6250	8, 10715	5, 143	31	.000
Postes 1	32	78, 2500	3, 42665			
Postes 1	32	78, 2500	3, 42665	10, 138	31	.000
Postes 2	32	83, 3750	3, 59883			
Postes 2	32	83, 3750	3, 59883	7, 400	31	.000
Postes 3	32	84, 5313	3, 36954			
Postes 3	32	84, 5313	3, 36954	9, 00	31	.000
Postes 4	32	85, 6563	3, 3673			

Tabel 4.34
 Hasil uji t perolehan skor tes pretes dan postes 1-4
 SMK 2 Kosgoro

Variabel	N	Mean	Std	Nilai t	df	Sif (2-tailed)
Pretes	22	68, 6818	3, 8096	3, 214	21	0,004
Postes 1	22	71, 1818	5, 75397			
Postes 1	22	71, 1818	5, 75397	2, 290	21	0,033
Postes 2	22	74, 9091	5,7623			
Postes 2	22	74, 9091	5,7623	3, 306	21	0,003
Postes 3	22	78, 3182	3,72106			
Postes 3	22	78, 3182	3,72106	3,754	21	0,001
Postes 4	22	82, 5455	4,63658			

Berdasarkan tabel di atas, bahwa tiap uji coba yang dilaksanakan dari uji coba 1-4 mengalami kenaikan rata-rata nilai, pada tabel 4.32 kenaikan rata-rata cukup signifikan, dari nilai rata –rata pretes yaitu 53, 2308 menjadi 65, 4231 pada postes 1 kemudia naik lagi 74, 3077 pada postes 2, 79, 1538 pada postes 3, 89, 5385 pada postes 4. Hal tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran jarak jauh terbilang cukup efektif dalam pembelajaran PAI.

C. Pembahasan

Pada mulanya, Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dinilai sebagai salah satu jenis pendidikan alternatif (*alternative to traditional education*) yang sangat banyak memiliki perbedaan dengan pendidikan konvensional. Pendidikan konvensional mengharuskan adanya kehadiran dan tatap muka antara peserta didik dan guru dalam kegiatan pembelajaran.¹

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) mendapatkan apresiasi dari masyarakat. Bahkan masyarakat beranggapan bahwa pembelajaran jarak jauh (PJJ) lebih bergengsi jika harus dibandingkan dengan pendidikan yang cenderung kurang melibatkan kemajuan teknologi. Namun pada kenyataannya pembelajaran jarak jauh memiliki kesenjangan antara lain, faktor ekonomi orang tua peserta didik yang harus menyiapkan kuota internet untuk menunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran jarak jauh, Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) kurang efektif karena berbagai hambatan dalam proses pelaksanaannya yang mengharuskan peserta didik belajar dari rumah (*home-based learning*). Hal ini membuat adanya jarak ruang untuk berinteraksi antara guru dan peserta didik.²

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang sedang diselenggarakan memiliki Kesenjangan dapat dilihat dari beberapa hal seperti sarana dan prasarana dalam menunjang keberlangsungan pembelajaran, sumber daya

¹ Marina Stock McIsaac dan Charlotte Nirmalani Gunawardena, *The handbook of Research for Educational Communications and Technology*, 1

²Tri Darmayanti, "E-Learning pada Pendidikan Jarak Jauh", h, 67

manusianya yaitu guru dan peserta didik, dan isi kurikulum yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Faktor ekonomi menjadi salah satu faktor yang memengaruhi proses pembelajaran

Temuan hasil penelitian memperlihatkan bahwa, pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan pada masa pandemi covid 19 memiliki efektifitas yang cukup efektif dalam pembelajaran PAI hal tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata hasil belajar pada uji coba yang dilaksanakan. Konteks cukup efektif yang dimaksud adalah tidak ada penurunan drastis nilai, rata-rata nilai mengalami kenaikan atau tuntas KKM.

Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang dilakukan oleh guru melalui media social yaitu whatsapp dan classroom. Setiap guru membuat grub whatsapp yang beranggotakan siswa tersebut, guru sebagai admin menyampaikan materi pembelajaran melalui whatsapp grub bisa mengirimkan video materi pembelajaran, penjelesalan materi melalui voice note, atau mengirimkan tugas berupa foto buku yang terdapat halaman tugas yang harus dikerjakan oleh siswa, berikut dokumentasi kegiatan proses pembelajaran PJJ.

Namun berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa pembelajaran jarak jauh dinilai kurang efektif ditemukan fakta bahwa, sebenarnya guru merasa kurang efektif saat melakukan pembelajaran jarak jauh/online.

Seperti yang disampaikan oleh salah satu guru PAI bernama Pak Sutrisno dari SMK 2 Kosgoro Bandar Sribhawono. Beliau menyatakan bahwa, pembelajaran jarak jauh memiliki skala di angka 6 untuk aspek pemahaman kepada siswa dan banyak sekali hambatan yang dialaminya. Seperti sinyal susah, dan murid saling menyontek online di rumah.³

Selain itu, salah satu murid bernama Dani asal SMK 2 Kosgoro pun menyatakan, pembelajaran online membuatnya malas dan terpaku pada konsep plagiasi tugas dengan melihat hasil jawaban temannya dan selalu mencari jawaban di internet.⁴

Guru PAI asal SMAN 1 Bandar Sribhawono bernama Pak Yudi pun memiliki pengalaman yang sama, beliau merasa murid kurang mandiri dan percaya diri saat pembelajaran jarak jauh. Akibatnya, walaupun nilai mereka baik atau tinggi, namun didapat dari hasil yang kurang jujur.⁵

Kemudian salah satu murid bernama Nabila asal sekolah SMAN 1 Bandar Sribhawono menerangkan bahwa ia mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran jarak jauh hal tersebut dikarenakan ia tidak memiliki HP android akibat keterbatasan ekonomi orangtua, HP android yang digunakan untuk mengikuti pembelajaran adalah milik kakaknya sehingga terkadang harus bergantian menggunakan HP tersebut dengan kakaknya,

³Wawancara dengan Bapak Sutrisno 10 November 2022 di SMK 2 Kosgoro

⁴Wawancara dengan siswa bernama 10 November 2022 di SMK 2 Kosgoro

⁵Wawancara dengan bapak Yudi 10 November 2022 di SMAN 1 Bandar Sribhawono

dan sering kali ia tertinggal dalam proses pembelajaran jarak jauh tersebut⁶

Proses evaluasi yang dilaksanakan oleh guru sudah cukup baik, tetapi dari hasil wawancara dan observasi masih ada guru yang hanya memberikan tugas saja tanpa menyampaikan materi pembelajaran secara daring, materi hanya difotokan kemudian siswa diminta membaca materi tersebut. Hal tersebut membuat sebagian siswa merasa malas dalam mengikuti pembelajaran PAI dan tidak mau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru melalui pembelajaran jarak jauh ini. Kemudian berdasarkan hasil wawancara dan observasi dalam pelaksanaan evaluasi hasil belajar ujian tengah semester dan semester siswa diminta datang kesekolah untuk mengambil lembar soal dan LJK kemudian soal tersebut dibawa pulang kerumah untuk dikerjakan dan dikumpulkan di hari berikutnya.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa guru menilai dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan masih belum maksimal dan efektif ada siswa yang belum memiliki HP atau laptop yang menunjang dalam proses pembelajaran, sinyal internet yang sering hilang menyebabkan siswa terhambat dalam proses pembelajaran. kemudian guru menilai bahwa proses pembelajaran jarak jauh membuat siswa tidak mandiri, dan memudahkan mereka untuk melakukan plagiasi dalam mengerjakan tugas. Berbeda halnya ketika memang anak-anak atau murid

⁶Wawancara dengan Nabila 10 November 2022 di SMK SMAN 1 Bandar Sribhawono

belajar di ruang kelas atau tatap muka. Mereka secara mandiri lebih jujur dan paham akan mata pelajaran yang diajarkan

Dalam pembelajaran pendidikan agama islam guru juga mengalami kesulitan ketika harus menyampaikan materi pembelajaran mengenai tata cara wudhu dan sholat, yang mengharuskan praktik secara langsung. Evaluasi dalam pengambilan nilai praktik menjadi tidak efisien ketika harus dilakukan secara daring/online karena akan mengalami bias dalam penilaian hasil belajar siswa. Oleh sebab itu dapat dipahami bahwa proses pembelajaran jarak jauh dinilai cukup efektif untuk pembelajaran yang bersifat teoritis namun menjadi tidak efektif jika pembelajaran itu bersifat praktis.

D. Faktor Pendukung dan Penghambatan Pembelajaran Jarak jauh dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan maka dapat diketahui ada beberapa faktor pendukung dan penghambat keberhasilan pembelajaran jarak jauh dalam pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah, diantaranya adalah:

1. Faktor Pendukung

- a. Desain tampilan materi pembelajaran cenderung lebih menarik dari pada pembelajaran konvensional sehingga dapat menimbulkan minat belajar siswa.

- b. Sistem pembelajaran yang terkoneksi dengan internet memudahkan siswa mendapatkan sumber belajar dari mana saja
- c. Memudahkan guru dalam mengevaluasi hasil belajar siswa
- d. Proses pembelajaran dapat dilakukan dimana saja.

2. Faktor Penghambat

- a. Ketidaktersediaan media pembelajaran yang dimiliki siswa sehingga menyebabkan siswa yang tidak memiliki gawai/laptop mengalami ketertinggalan dalam proses pembelajaran
- b. Akses sinyal internet yang saat ini masih belum merata menjadikan siswa terkendala dalam mengikuti proses pembelajaran terutama di daerah terpencil.
- c. Faktor ekonomi orangtua yang mengharuskan memenuhi kebutuhan kuota internet sehingga tidak sedikit biaya yang dikeluarkan oleh orangtua. Hal tersebut menjadi sulit dilaksanakan melihat kondisi ekonomi dan sosial masyarakat yang sangat bervariasi sehingga tingkat kebutuhannya berbeda-beda.
- d. Guru yang belum bisa menggunakan teknologi akan kesulitan dalam melaksanakan proses pembelajaran
- e. Tidak semua materi pembelajaran dapat dilaksanakan dengan menggunakan sistem pembelajaran jarak jauh, seperti materi

tentang praktik sholat atau wudhu. Guru akan kesulitan mengevaluasi kegiatan praktis dalam pembelajaran.

- f. Rendahnya ineraksi antara guru dengan siswa sehingga menjadikan kemistri antara guru dan murid menjadi berkurang, sehingga guru akan kesulitan dalam mengevaluasi masalah belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai efektivitas pembelajaran jarak jauh dalam pembelajaran PAI maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh

a. Perencanaan Pembelajaran Jarak Jauh

Diketahui bahwa guru hanya menggunakan dua aplikasi media social dalam melaksanakan pembelajaran yaitu aplikasi whatsapp dan google meet, guru jarang sekali menggunakan zoom dikarenakan keterbatasan sinyal dan media komunikasinya. Kemudian dalam persiapan perangkat pembelajaran rata-rata guru tidak membuat RPP sendiri, RPP yang didapat dari hasil download yang ada di internet saja, guru juga tidak menjelaskan materi pembelajaran, hanya memberikan tugas melalui foto kemudian dikirimkan melalui grup whatsapp.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang dilakukan oleh guru melalui melalui media social yaitu whatsapp dan google meet. Setiap guru membuat grup whatsapp yang beranggotakan siswa tersebut, guru sebagai admin menyampaikan materi pembelajaran

melalui whatsapp grub bisa mengirimkan video materi pembelajaran, penjelesalan materi melalui voice note, atau mengirimkan tugas berupa foto buku yang terdapat halaman tugas yang harus dikerjakan oleh siswa. Guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dianggap kurang kreatif sehingga siswa tidak aktif dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama islam.

c. Evaluasi Pembelajaran Jarak Jauh

Proses evaluasi yang dilaksanakan oleh guru sudah cukup baik, tugas yang diberikan berupa soal-soal atau tes tertulis yang diberikan melalui aplikasi whatsapp/google meet, soal yang telah dikerjakan kemudian difoto lalu dikirmkan kepada guru, yang kemudauian dilakukan penilaian oleh guru. Namun ketika melaksanakan ujian tengah semester atau semester, pelaksanaan evaluasi dilakukan dengan cara siswa mengambil soal dan LJK kesekolah kemudian dibawa pulang untuk diselesaikan kemudian dikumpulkan dihari berikutnya.

2. Efektifitas Melalui Hasil Uji t

a. Berdasarkan hasil analisis hasil belajar dengan menggunakan uji t yang dilakukan di SMAN 1 Bandar Sribhawono diketahui bahwa terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar dari pretes yaitu 53, 2308 menjadi 65, 4231 pada postes 1 kemudian naik lagi 74, 3077 pada postes 2, 79, 1538 pada postes 3, 89, 5385 pada

- postes 4. Hal tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran jarak jauh terbilang cukup efektif dalam pembelajaran PAI.
- b. Berdasarkan hasil analisis hasil belajar dengan menggunakan uji *t* yang dilakukan di SMK Praja Utama diketahui bahwa terjadi peningkatan rata-rata hasil dari pretes yaitu 70, 6250 menjadi 78, 2500 pada postes 1 kemudian naik lagi 83, 3750 pada postes 2, 84, 5313 pada postes 3, 85, 6563 pada postes 4. Kenaikan di SMK Praja Utama cukup signifikan Hal tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran jarak jauh terbilang cukup efektif dalam pembelajaran PAI
- c. Berdasarkan hasil analisis hasil belajar dengan menggunakan uji *t* yang dilakukan di SMK 2 Kosgoro diketahui bahwa terjadi peningkatan rata-rata hasil dari pretes yaitu 68, 6818 menjadi 71, 1818 pada postes 1 kemudian naik lagi 74, 9091 pada postes 2, 78, 3182 pada postes 3, 82, 5455 pada postes 4. Kenaikan di SMK 2 Kosgoro Hal tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran jarak jauh terbilang cukup efektif dalam pembelajaran PAI
- d. Berdasarkan hasil uji coba di ketiga sekolah di Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur dapat dipahami bahwa pembelajaran jarak jauh dalam pembelajaran PAI cukup efektif.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat PJJ

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan maka dapat diketahui ada beberapa faktor pendukung dan penghambat keberhasilan pembelajaran jarak jauh dalam pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah, diantaranya adalah:

a. Faktor Pendukung

- 1) Desain tampilan materi pembelajaran cenderung lebih menarik dari pada pembelajaran konvensional sehingga dapat menimbulkan minat belajar siswa.
- 2) Sistem pembelajaran yang terkoneksi dengan internet memudahkan siswa mendapatkan sumber belajar dari mana saja
- 3) Memudahkan guru dalam mengevaluasi hasil belajar siswa

b. Faktor Penghambat

- a. Ketidaktersediaan media pembelajaran yang dimiliki siswa sehingga menyebabkan siswa yang tidak memiliki gawai/laptop mengalami ketertinggalan dalam proses pembelajaran
- b. Akses sinyal internet yang saat ini masih belum merata menjadikan siswa terkendala dalam mengikuti proses pembelajaran terutama didaerah terpencil.

- c. Faktor ekonomi orangtua yang mengharuskan memenuhi kebutuhan kuota internet sehingga tidak sedikit biaya yang dikeluarkan oleh orangtua. Hal tersebut menjadi sulit dilaksanakan melihat kondisi ekonomi dan sosial masyarakat yang sangat bervariasi sehingga tingkat kebutuhannya berbeda-beda.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagaiberikut:

1. Implikasi Teoritis

- a. Secara teroris pembelajaran jarakjauh dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan penerapan teknologi, dampak positif yang diberikan terhadap perkembangan kompetensi dalam menggunakan TIK untuk mendukung kegiatan pembelajaran.
- b. Penerapan pembelajaran jarak jauh dapat mendorong dan mengembangkan kemampuan peserta didik dalam belajar secara mandiri, inovatif, kreatif serta bertanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran.

2. Implikasi Praktis

Hasil dari penelitian ini dapat berguna untuk memberikan wawasan dan informasi mengenai efektifitas pembelajaran jarak jauh dalam pembelajaran pendidikan agama islam dimasa pandemic,

sehingga para guru dapat mengoptimalkan kualitas penggunaan media pembelajaran yang dapat menunjang terlaksananya pembelajaran jarak jauh. Penelitian ini juga bermanfaat sebagai masukan maupun saran bagi pendidik untuk dapat terus meningkatkan inovasi dalam menerapkan pembelajaran jarak jauh, sehingga pada setiap kegiatannya akan menjadi lebih menarik dan dapat membuat siswa belajar lebih aktif, mandiri serta penuh semangat.

C. Saran

1. Agar peserta didik, untuk tetap aktif, bersemangat dan tidak mudah menyerah dalam mengikuti seluruh kegiatan dalam pembelajaran jarak jauh ini.
2. Kepada guru, untuk tetap selalu semangat membimbing, mengarahkan dan mendampingi siswa dalam kegiatan pembelajaran serta dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, sebaiknya guru lebih kreatif dan inovatif dalam membuat kreasi video pembelajaran dan dalam menjelaskan materi pembelajaran, guru hendaknya mengajak peserta didik untuk berdiskusi dengan sesama peserta didik lainnya . Sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan tetap menjaga komunikasi antara teman sebayannya meskipun peserta didik tidak bertemu secara langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Farhan. *Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Aplikasi Google Classroom Terhadap Efektivitas Belajar Bagi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Selamapandemi Covid-19 Di SMPN 1 Palimanan*. Tahun 2019
- Atmoko Nugroho. *Pengembangan Model Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis WEB (Model Development of Web-based Distance Learning.)* Tahun 2012
- Burhan Nurgiantoro. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*. Yogyakarta: BPFE, 1988.
- Dewi Salma Dkk. *Mozaik Teknologi Pendidikan: E-Learning*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016
- Garry, Falloon. “*Making the Connection: Moore’s Theory of Transactional Distance and Its Relevance to the Use of a Virtual Classroom in Postgraduate Online Teacher Education*”. *Journal of Research on Technology in Education*, Vol. 43, No. 3, 2011
- Giyarsi. *Strategi Alternatif Dalam Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid 19*. *Islamic Education Journal* Vol 1 Issue 3, 2020
- Habitus. *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Antropologi*. Vol. 4 No. 1, 2020
- Hendrik Pandu. *Sekolah Dalam Jaringan*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2008.
- Hope, E. Kentnor. “*Distance Education and The Evolution of Online Learning in the United States*”. *Curriculum and Teaching Dialogue*, Vol. 17, No. 1&2, 2015
- Ismail Akbar Brahma. “*Penggunaan Zoom Sebagai Pembelajaran Berbasis Onlinedalam Mata Kuliah Sosiologi dan Antropologi pada Mahasiswa PPKN di STIP KusumanegaraJakarta*”. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, Vol 6, No 2, 2020
- Isniatun Munawaroh, “*Virtual Learning dalam Pembelajaran Jarak Jauh*”. *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, Vol. 1, No. 2, 2005

- M. Ngalim Purwanto. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002
- Muhammad Alim. *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006
- Muhammad Wildan Sahidillah dan Prarasto Miftahurrisqi. “*Whatsapp Sebagai Media Literasi Digital Siswa*”. *Varia Pendidikan*, Vol. 31, No. 1, 2019
- Muhibbin, Syah. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011
- Mulyono Abdurrohman. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 1999
- Munir. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta, 2009
- Nana Syaodih Sukmadinata. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015
- Nana Sudjana dan Ibrahim. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007
- Ngalimun. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015
- Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010
- Riduwan. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2003
- Suharsami Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grafindo Persada, 2012
- Tri Darmayanti. “*E-Learning pada Pendidikan Jarak Jauh: Konsep yang Mengubah Metode Pembelajaran di Perguruan Tinggi di Indonesia*”. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, Vol. 8, No. 2, 2007
- Zainal Abidin, Rumansyah, dan Kurniawan Arizona. “*Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar di*

Tengah Pandemi COVID-19". Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, Vol. 5, No. 1, 2020

ANGKET SISWA

Nama :
 Kelas :
 Tanggal :

- Isilah dengan memberikan tanda (x) atau (v)
- Keterangan : SL (Selalu), SR (Sering), KK (Kadang-kadang), PR (Pernah), TR (Tidak pernah)

NO	Pertanyaan	Jawaban				
		SL	SR	KK	PR	TP
1.	Materi pembelajaran yang disampaikan guru melalui media pembelajaran jarak jauh (Google Classroom, WhatsApp) sesuai dengan materi yang seharusnya disampaikan.					
2.	Apa yang disampaikan oleh guru seringkali tidak sesuai dengan apa yang seharusnya diajarkan dalam pembelajaran.					
3.	Sumber belajar yang disampaikan oleh guru bersesuaian dengan teknologi informasi terkini.					
4.	Media pembelajaran yang digunakan guru saat pembelajaran jarak jauh sangat jadul sehingga kurang mengakomodir kegiatan pembelajaran.					
5.	Media pembelajaran yang digunakan oleh guru saat ini memudahkan saya untuk melakukan pembelajaran Praktik.					
6.	Media pembelajaran yang digunakan oleh guru saat ini menyulitkan saya untuk melakukan pembelajaran Praktik.					
7.	Kesiapan media (Laptop, hp, jaringan, dan lain-lain yang berkaitan dengan teknologi) yang akan saya gunakan dalam pembelajaran cukup baik.					
8.	Keterbatasan media (Laptop, hp, jaringan, dan lain-lain yang berkaitan dengan teknologi) seringkali membuat saya merasa terganggu pada saat melakukan pembelajaran jarak jauh.					
9.	Media pembelajaran jarak jauh (Google Classroom, WhatsApp) memudahkan saya untuk melakukan evaluasi belajar secara mandiri.					
10.	Saya kesulitan mengukur tingkat pemahaman saya dengan media pembelajaran jarak jauh (Google Classroom, WhatsApp).					

11.	Saya sangat senang dengan sikap dan perilaku guru saat mengajar jarak jauh, sehingga membuat saya semakin semangat untuk mengikuti pembelajaran.					
12.	Saya merasa terbebani dengan sikap dan perilaku guru saat mengajar jarak jauh sehingga saya kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.					
13.	Saya bisa melakukan interaksi dan juga diskusi dengan baik bersama guru dalam pembelajaran jarak jauh.					
14.	Saya kesulitan menyampaikan pendapat saya dalam diskusi pembelajaran jarak jauh karena guru kurang interaktif.					
15.	Waktu pembelajaran jarak jauh cukup baik, sehingga saya bisa mempunyai waktu luang untuk belajar mandiri, berinteraksi sosial, dan saya merasa tidak bosan dengan pembelajaran.					
Jumlah Nilai						

DATA NILAI SMAN 1 BANDAR SRIBHAWONO						
No.	NAMA SISWA	Pretest	Postes 1	Postes 2	Postes 3	Postes 4
1	ABID NANDA SUBRATA	62	76	80	86	90
2	ADJI BALELO	66	68	70	72	76
3	ADRYAN ARI NUR HAKIM P	64	70	73	78	90
4	AFIFAH APRILIA	60	65	76	86	95
5	ALDI SAPUTRA	42	70	72	88	95
6	EGA TARUNA DUTA PRATAMA	48	84	84	86	92
7	ERIN ERINA	58	76	80	80	90
8	Gefa Amaylia	40	68	70	72	92
9	GEOVANY SUTOMO	54	60	76	84	90
10	HAFIDHA FATMA RAMADANYATI	60	70	74	80	90
11	KAYLA VIDIA ANANTA ARMASITHA	32	50	70	72	90
12	LAIL INDAH WULANDARI	40	70	73	72	88
13	M. GHAZZY AUSHAF AL GHIFARI	48	78	72	75	88
14	MAHARANI SALWA NABILA	52	72	70	72	90
15	NANA MARYANA	32	46	65	78	90
16	Nawang Widyawati	64	80	83	82	90
17	NURUL HASANAH	44	48	76	75	88
18	Prastika Dewi	56	64	75	82	90
19	Radetha Eka Cahya	56	86	75	86	90
20	RAHMAN SYAIFUL ANWAR	80	42	72	82	90
21	REZA BAYU SAPUTRA	58	60	70	70	88
22	RHEISYA NAZWA SALSABILA	46	52	78	82	90
23	RISKA ALYA MUTIAWATI	56	60	68	78	90
24	SELVITA FERI ANDANI	58	70	75	80	90
25	SHAFEN ASYFA	68	70	76	80	86
26	Vidia ega siswanto	40	46	79	80	90

SMK PRAJA UTAMA BANDAR SRIBHAWONO						
No.	NAMA SISWA	Pretest	Postest 1	Postest 2	Postest 3	Postest 4
1	AGUNG ANGGI SAPUTRA	70	75	82	83	84
2	AGUS CANDI KURNIAWAN	60	80	85	86	87
3	AGUS WAHYU HADIMAN	75	75	87	88	89
4	AHMAD RIFKI	70	78	81	82	83
5	AHMAD RISKI SANDI NAYOHAN	85	78	83	84	85
6	AHMAD ZAINURI	70	85	92	93	94
7	DEDI KUSUMA	70	78	85	86	87
8	DEVAN DIO FIQIYAN	75	75	82	83	84
9	DICKY REZANATA	75	78	86	87	88
10	DIKI FAJAR SETIAWAN	60	78	82	83	84
11	DIKY SETIAWAN	75	78	82	83	84
12	DIMAS FERI SETIAWAN	65	75	81	82	83
13	DIMAS FERIYANTO	80	85	87	88	89
14	DIMAS PANGESTU	50	78	82	83	84
15	DIMAS SAIFUL ANWAR	60	75	82	83	84
16	DIO ARDIKA	75	75	82	83	84
17	HENDRAWAN NOVIYANTO	65	75	81	82	83
18	HERMAWAN SUSANTO	75	75	81	82	83
19	IBNU ANSOR	75	75	84	85	86
20	ICHON ALBERLAN	75	75	82	83	84
21	IKMAL IBNU FAZA	80	88	94	95	96
22	ILHAM ROMADHON	75	78	82	83	84
23	JECKY FERNANDA	75	78	82	83	84
24	MASRURI	75	80	91	92	93
25	PANDU FIRGIAWAN	75	85	84	85	86
26	PANDU WAHYU FAHRIZAL	70	75	76	82	87
27	RAHMA ADITYA TRIATMAJA	75	80	81	82	83
28	RAHMAD VIQI DIVANTORO	60	80	81	82	83
29	REGI CAHYO PRATAMA	75	78	82	83	84
30	RENALDI SETIAWAN	70	78	82	83	84
31	SETIO PAMUNGKAS	75	78	81	82	83
32	SUDARMA MAULANA	50	80	83	84	85

SMK KOSGORO 2 BANDAR SRIBHAWONO

No.	NAMA SISWA	Pretest	Post 1	Post 2	Post 3	Post 4
1	AHMAD DANI SAPUTRA	69	71	73	80	85
2	AHMAD KHOIRUL HAMDANI	65	70	76	76	86
3	ALBET DWI Y	72	82	85	89	90
4	ALVIN WAHYU PRADANA	70	67	68	75	76
5	AYEP	72	75	75	81	86
6	BENY ADI SETIAWAN	67	70	80	85	87
7	DEBBI OKTARINO	71	80	68	78	80
8	DINO YUDIS SETIAWAN	78	78	65	76	80
9	DUTA ISA PUTRA	72	74	80	82	82
10	FAISAL AMRU	67	65	70	80	75
11	FERDIANSYAH	65	68	75	79	80
12	GAMA AZZUKHRUF KHALAYA	70	72	79	80	82
13	KRISTANTO DWI PRAYOGA	67	70	83	77	79
14	M. ADITYA SAPUTRA	65	65	80	76	80
15	MUHAMMAD DEVA ANANTA	70	80	70	75	78
16	NAUFAL YAHYA WIJAYA	66	67	68	75	90
17	NOVAL ANDREANTO	65	68	70	78	80
18	RIYAN NADIYAN	76	81	83	80	77
19	SENDY PUTRA RAMADANI	67	65	75	74	86
20	TEGAR SETIAWAN	67	66	70	75	80
21	TEGUH SETIAWAN	62	65	80	78	87
22	TITIS DAMAR PRASTYO	68	67	75	74	90

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 161 –200)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

DOKUMENTASI PENELITIAN

Foto Dokumentasi di SMAN 1 Bandar Sribhawono



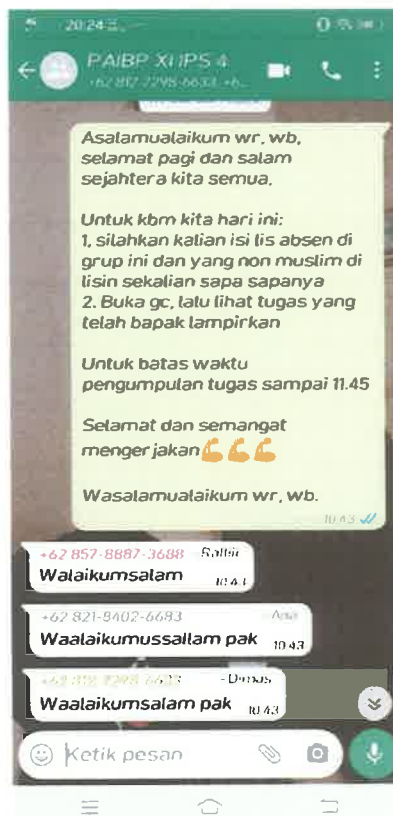
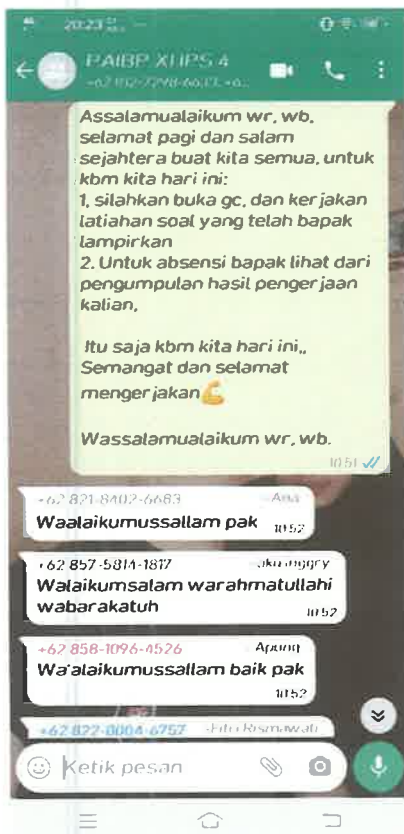
Foto Dokumentasi di SMK 2 Kosgoro Bandar Sribhawono



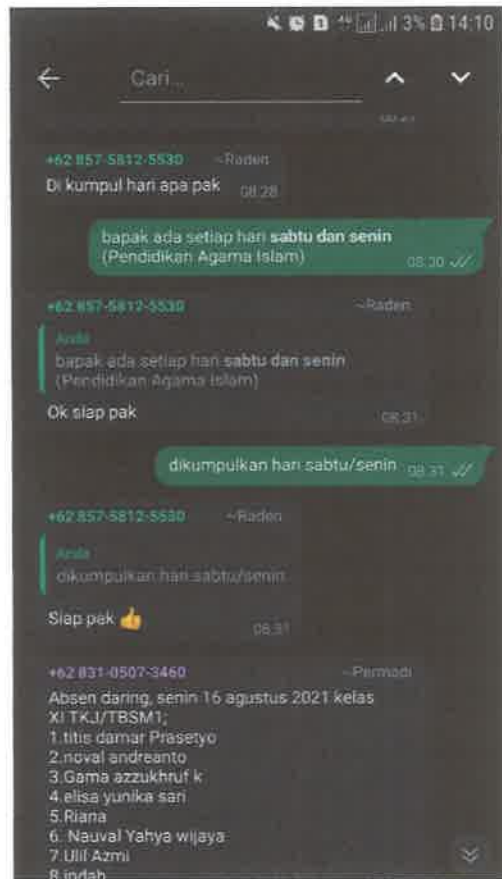
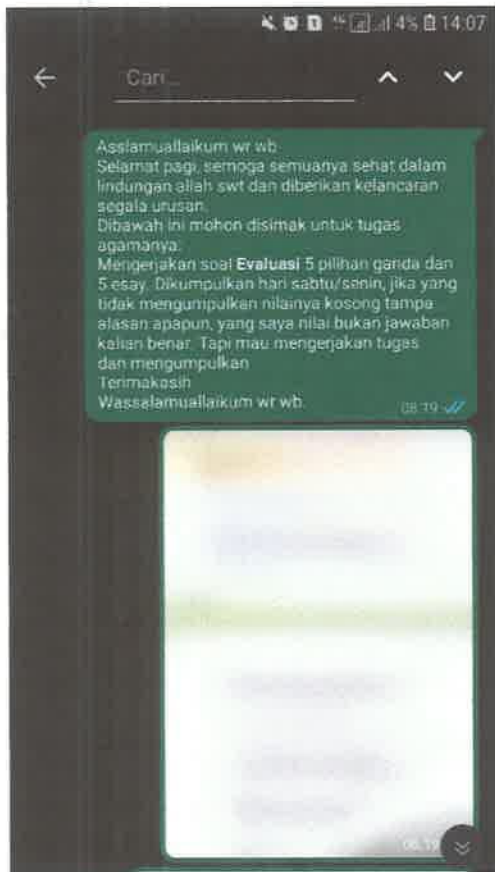
Foto Dokumentasi SMK Praja Utama



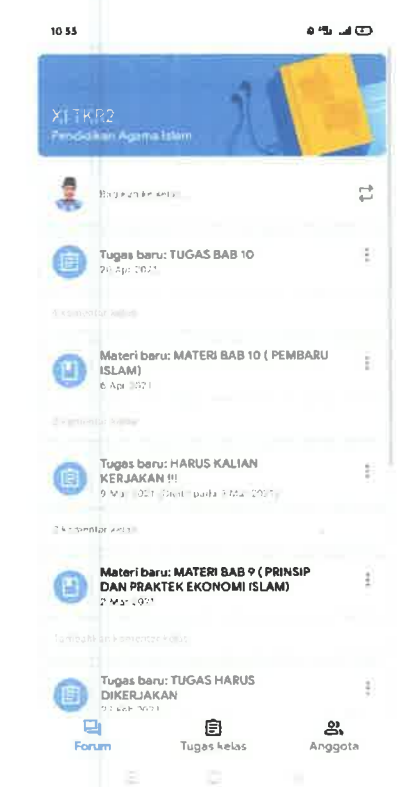
Proses Pembelajaran Jarak Jauh Online SMAN 1 Bandar Sribhawono



Proses Pembelajaran Jarak Jauh SMK 2 Kosgoro Bandar Sribhawono



Proses Pembelajaran Jarak Jauh SMK Praja Utama





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PASCASARJANA**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: pps.metrouniv.ac.id;
email: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

Nomor : 426/In.28.5/D.PPs/HM.01/10/2022
Lamp. : -
Perihal : IZIN PRASURVEY / RESEARCH

Yth. Kepala
SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono
SMK Praja Utama Bandar Sribhawono
SMK Kosgoro 2 Bandar Sribhawono
di
Tempat

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

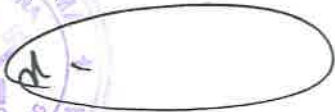
Berdasarkan Surat Tugas Nomor : 425/In.28.5/D.PPs/PP.00.9/10/2022, tanggal 11
November 2022 atas nama saudara:

Nama : Rasyid Sidiq
NIM : 2071010029
Semester : V (Lima)

Maka dengan ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan pra survey/research/survey di SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono, SMK Praja Utama Bandar Sribhawono, dan SMK Kosgoro 2 Bandar Sribhawono untuk penyelesaian TESIS dengan judul "Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Se-Kecamatan Bandar Sribhawono."

Kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu demi terselenggaranya tugas tersebut. Atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 November 2022
Direktur,

Dr. Mukhtar Hadi. S.Ag. M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PASCASARJANA**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: pps.metrouniv.ac.id;
email: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 425/ln.28.5/D.PPs/PP.00.9/10/2022

Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Metro menugaskan kepada Sdr.:

Nama : Rasyid Sidiq
NIM : 2071010029
Semester : V (Lima)

- Untuk :
1. Mengadakan observasi prasurvey/survey di SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono, SMK Praja Utama Bandar Sribhawono, dan SMK Kosgoro 2 Bandar Sribhawono guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan TESIS mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Se-Kecamatan Bandar Sribhawono"
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal 11 November 2022 sampai dengan selesai

Kepada pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terimakasih.

Dikeluarkan di: Metro
Pada Tanggal : 11 November 2022

Direktur,


Dr. Mukhtar Hadi. S.Ag. M.Si
NIP: 19730710 199803 1 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PASCASARJANA**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: pps.metrouniv.ac.id;
email: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 425/ln.28.5/D.PPs/PP.00.9/10/2022

Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Metro menugaskan kepada Sdr.:

Nama : **Rasyid Sidiq**
NIM : **2071010029**
Semester : **V (Lima)**

- Untuk :
1. Mengadakan observasi prasurvey/survey di SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono, SMK Praja Utama Bandar Sribhawono, dan SMK Kosgoro 2 Bandar Sribhawono guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan TESIS mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Se-Kecamatan Bandar Sribhawono"
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal **11 November 2022** sampai dengan selesai

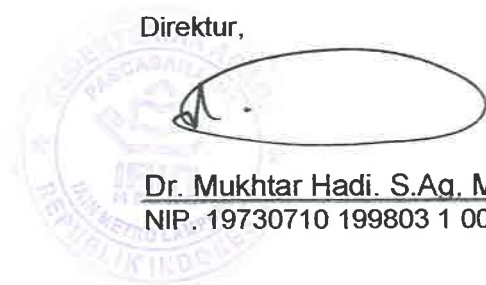
Kepada pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terimakasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Dikeluarkan di: Metro
Pada Tanggal : **11 November 2022**

Direktur,



Dr. Mukhtar Hadi. S.Ag. M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003



YAYASAN PENDIDIKAN PRAJA UTAMA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) PRAJA UTAMA
Jln. Soekarno – Hatta No.03 Sri Bhawono

KECAMATAN BANDAR SRI BHAWONO KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
NPSN : 10814095 Kode Pos 34199 Telp (0725) 6620003 email : smk_praja@yahoo.co.id

Nomor : 420/5688/15/SMK.PU/XI/2022
Lampiran : -
Perihal : Pelaksanaan Pra Survery / Research

Sri Bhawono, 22 Nopember 2022

Kepada
Yth. Direktur Pasca Sarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro.

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat izin direktur Pasca Sarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Nomor : 426/In.28.5/D.PPs/HM.01/10/2022 tanggal 11 November 2022 Maka nama tersebut di bawah ini :

Nama : RASYID SIDIQ
NPM : 2071010029
Semester : V (Lima)

Dalam rangka menyelesaikan TESIS maka nama tersebut di atas di izinkan untuk mengadakan Penelitian di SMK Praja Utama Sri Bhawono Kabupaten Lampung Timur dengan judul : **Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Mata Pelajaran Agama Islam di SMK Praja Utama Bandar SriBhawono.** Demikian surat izin pelaksanaan Pra Penelitian ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





Yayasan Pendidikan Gajah Mada Alkasa
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN KOSGORO 2
Jl. Ir. Sutami Bandar Sribhawono Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur
NPSN: 69972052

Nomor : 900/108/SMK Angkasa/XI/2022
Lampiran : -
Perihal : Balasan Pra Survey

Kepada Yth
Direktur Pasca Sarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Menindak lanjuti surat dari Direktur Pasca sarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Nomor 426/In.28.5/D.PPs/HM.01/10/2022. Tentang Izin Prasurey/Researchsaudara/i :

Nama : Rasyid Sidiq
NIM : 2071010029
Program Study : S2 Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : "Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Se-Kecamatan Bandar Sribhawono."

Dengan ini kami Kepala SMK Kosgoro 2 Sribhawono menyetujui untuk keperluan tersebut.
Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr Wb.

Sribhawono, 28 November 2022
Kepala SMK Kosgoro 2 Sribhawono





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (Pps)

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id;E-mail:
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN TESIS MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA IAIN METRO

Nama : Rasyid Sidiq

Prodi : PAI

NPM : 2071010029

Semester : V/ 2022

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Rabu, 21-12-2022		✓	Bimbingan Bab IV & V Revisi Ujif	Jay
2.	Rabu, 28-12-2022		✓	Bimbingan Bab IV & V Penyempurnaan Pembahasan dan Simpulan	Jay
3.	Senin, 02-1-2023		✓	Acc diumumkan	Jay

Mengetahui,
Kaprosdi PAI


Dr. Ahmad Zumaro, MA
NIP. 197502212009011003

Dosen Pembimbing II,


Dr. Ratu Vina Rohmatika, M.Pd.
NIP. 19850202 201903 2006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (Pps)

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmlil (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id;E-mail:
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN TESIS MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA IAIN METRO

Nama : Rasyid Sidiq

Prodi : PAI

NPM : 2071010029

Semester : V/ 2022

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rasyid 10/22 /11	✓		Perbaiki. kaidah ya & kaidah da & disleksia ke bal I-IV Dapat membuat APD dan Surat Ri Set	

Mengetahui,
Kaprod PAI

Dr. Ahmad Zumaro, MA.
NIP. 197502212009011003

Dosen Pembimbing I,

Dr. Mukhtar Hadi, M. Si.
NIP. 19730710 199803 1003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (Pps)**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksмили (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id;E-mail:
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN TESIS MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA IAIN METRO**

Nama : Rasyid Sidiq

Prodi : PAI

NPM : 2071010029

Semester : V/ 2022

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 28/12 /22	✓		Kon Bab I - V Aspek & rujukan	

Mengetahui,
Kaprosdi PAI

Dr. Ahmad Zumaro, MA.
NIP. 197502212009011003

Dosen Pembimbing I,

Dr. Mukhtar Hadi, M. Si.
NIP. 19730710 199803 1003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung, INDONESIA 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: pps.metrouniv.ac.id;
email: ppslainmetro@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor. 0162/In.28/PPs/PP.009/12/2022

Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam (PAI) Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Metro menerangkan bahwa:

Nama : Rasyid Sidiq
NPM : 2071010029
Judul : "Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Se-Kecamatan Bandar Sribhawono"

Sudah melakukan uji plagiasi Tesis melalui program Turnitin dengan tingkat kesamaan (similarity index) sebesar 24 %.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 28 Desember 2022
Kaprodi Magister Pendidikan Agama Islam

Dr. Ahmad Zumaro, MA



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PASCASARJANA**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: pps.metrouniv.ac.id;
email: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA

Nomor : In.28.5/D.PPs/PP.00.9/02/2023

Perpustakaan Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Rasyid Sidiq
NPM : 2071010029
Prodi : PAI

Terhitung sejak tanggal 10 Februari 2023 dinyatakan telah bebas dari pinjaman buku dan koleksi lainnya di Perpustakaan Pascasarjana IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 10 Februari 2023

Yang menerima



Indah Eftanastarini



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-54/In.28/S/U.1/OT.01/02/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :


Nama : Rasyid Sidiq
NPM : 2071010029
Fakultas / Jurusan : Pasca Sarjana/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 2071010029

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 10 Februari 2023
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me. 
NIP.19750505 200112 1 002

RIWAYAT HIDUP



Rasyid Sidiq dilahirkan di Way Mili, Kecamatan Gunung Pelindung, Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 22 Desember 1993. Anak Pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Wasito, S.Pd.,M.Pd dan Ibu Komariyah, S.Pd menempuh awal pendidikan di SD Negeri 1 Way Mili dan selesai pada tahun 2006.

Kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di MTs Mu'allimin Yogyakarta dan selesai pada tahun 2009. Setelah itu melanjutkan di MA Mu'allimin Yogyakarta dan selesai pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dan lulus pada Tahun 2018. Saat ini, penulis masih melanjutkan pendidikan S2 di Pascasarjana IAIN Metro ditengah-tengah kesibukannya sebagai seorang pendidik mudap di SD Negeri 1 Braja Sakti, Kecamatan Way Jepara, Kabupaten Lampung Timur.

Hobi : Bersepeda
Tokoh Favorit : Nabi Muhammad SAW
Motto Hidup : cogito ergo sum (Rene Descrates)
E-mail : rasyidxsidiq@gmail.com